



KEMENTERIAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERLINDUNGAN HUTAN DAN KONSERVASI ALAM
BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG RINJANI
Jl. Arya Banjar Gatas Lingkar Selatan Mataram
Telp. (0370) 841155

laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LAKIP)

Balai Taman Nasional Gunung Rinjani Tahun 2011



Mataram, Januari 2012

KATA PENGANTAR

Dengan senantiasa bersyukur kehadiran Allah SWT, marilah kita bersama-sama tetap melaksanakan amanah dalam bidang tugas kita masing-masing bagi kepentingan negara, nusa dan bangsa yang kita cintai ini.

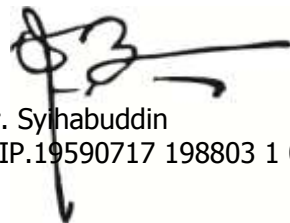
Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan dan dalam rangka memenuhi kebutuhan tersebut di atas, kami berusaha menyajikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Taman Nasional Gunung Rinjani Tahun Anggaran 2011.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Taman Nasional Gunung Rinjani Tahun Anggaran 2011 ini merupakan wujud pertanggung jawaban pelaksanaan Penetapan Kinerja (PK) yang berisi informasi tentang keberhasilan maupun kegagalan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan, termasuk hambatan yang dihadapi dan pemecahan masalahnya.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah bekerja keras dalam penyusunan Laporan Akunbilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini dan semoga Allah SWT. senantiasa memberikan petunjuk serta memberikan kekuatan kepada kita semua dalam melaksanakan pembangunan kehutanan.

Mataram, Januari 2012

Kepala Balai,



Ir. Syhabuddin
NIP.19590717 198803 1 003

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Taman Nasional Gunung Rinjani tahun 2011 ini merupakan wujud pertanggungjawaban pelaksanaan Perencanaan Strategik (Renstra), yang berisi informasi tentang keberhasilan maupun kegagalan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan, termasuk hambatan yang dihadapi dan pemecahan masalahnya.

Renstra Balai Taman Nasional Gunung Rinjani merupakan suatu rencana jangka menengah tahun 2010 – 2014 yang sangat menentukan dalam meningkatkan kinerja Dinas Kesehatan dan memuat 1 (satu) pernyataan Visi, 4 (empat) pernyataan Misi yang diemban, serta 8 (Delapan) tujuan pengelolaan yang harus dicapai.

Sesuai Penetapan Kinerja (PK) yang telah disusun untuk tahun 2011 terdapat 6 sasaran strategis, 1 program, 1 kegiatan dan 20 sub kegiatan yang harus dicapai /dilaksanakan, dengan dukungan anggaran Tahun 2011 yang tersedia sebesar Rp. 9.193.620.000,- (sembilan milyar seratus sembilan puluh tiga juta enam ratus dua puluh ribu rupiah) termasuk belanja pegawai.

Dari evaluasi kinerja secara mandiri (Self assesment), Persentase pencapaian rencana tingkat capaian dari 20 sub kegiatan pada tahun 2011 dapat digambarkan sebagai berikut :

- 4 (empat) sub kegiatan mempunyai nilai 0,00% sampai dengan 20,00% termasuk kategori kurang baik atau tidak berhasil.
- 2 (dua) sub kegiatan mempunyai nilai 66,67% termasuk kategori sedang.
- 4 (empat) sub kegiatan mempunyai nilai 75,00% sampai dengan 83,33% termasuk kategori baik atau berhasil.
- 10 (sepuluh) sub kegiatan mempunyai nilai >85,19% termasuk memenuhi kategori sangat baik atau sangat berhasil.

Dengan rata-rata prosentase pencapaian rencana tingkat capaian dari 20 sub kegiatan diatas adalah sebesar 92,53% termasuk kategori sangat baik atau sangat berhasil.

Sedangkan jika dilihat dari 6 sasaran strategis yang ditetapkan 2011 terdapat 2 indikator kinerja yang mencapai nilai diatas 100%, 51 indikator kinerja yang mencapai 100 % dan 14 indikator kinerja yang belum mencapai target. dengan rata-rata realisasi capaian sebesar 87,02.

Berdasarkan hasil pencapaian kinerja, kami menyadari bahwa pencapaian tingkat kinerja belum maksimal. Hal ini disebabkan adanya beberapa kendala, antaralain :

1. Adanya kegiatan yang tekena penghematan pada awalnya, kemudian di akhir tahun anggaran dibuka kembali sehingga waktu tidak mencukupi untuk merealisasikan, walaupun dipaksakan agak kesulitan dalam pengelolaan administrasinya, dimana kegiatan ini dilakukan pada 2 desa yang telah ditetapkan sebagai model desa konservasi, namun alokasi bantuannya hanya untuk 1 desa saja.
2. Sampai dengan akhir tahun anggaran ada beberapa kegiatan masih bertanda bintang sehingga tidak dapat dilaksanakan.
3. Ada kegiatan dimana dana yang tersedia sesuai pagu tidak mencukupi untuk pembiayaannya, karena menggunakan jasa pihak ketiga.
4. Belum memadainya petunjuk pelaksanaan yang mendukung kegiatan. Keberadaan Kakatua Jambul Kuning (*Cacatua sulphurea parvula*) masih belum dapat dipastikan, sehingga kesulitan dalam menentukan homerange.

Langkah – langkah yang dilaksanakan Balai Taman Nasional Gunung Rinjani untuk mengatasi kendala :

1. Melakukan persiapan sedini mungkin dalam kegiatan-kegiatan yang memerlukan waktu cukup lama.
2. Menyediakan anggaran yang cukup dalam menunjang pelaksanaan kegiatan yang ada.
3. Perlunya pembuatan TOR setiap kegiatan yang ada, sebagai acuan kegiatan pelaksanaan setiap kegiatan yang ada.
4. Mengupayakan peningkatan Sumber Daya Manusia

Anggaran yang tersedia untuk menunjang pelaksanaan kegiatan-kegiatan di Balai Taman Nasional Gunung Rinjani sebesar Rp. **9.193.620.000,-** (sembilan milyar seratus sembilan puluh tiga juta enam ratus dua puluh ribu rupiah). Realisasi pelaksanaan anggaran dalam DIPA ini per 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp **8.183.409.922,-** (delapan milyar seratus delapan puluh tiga juta empat ratus sembilan ribu sembilan ratus dua puluh dua rupiah) atau 89,01%. Alokasi penggunaan anggaran ini meliputi : pembayaran gaji, upah, tunjangan pegawai/karyawan dan keperluan rutin perkantoran serta untuk pembiayaan pelaksanaan kegiatan-kegiatan teknis dalam rangka pengelolaan kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
EXECUTIF SUMMERY	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Kelembagaan	2
C. Sumberdaya dan Sarana Pendukung	5
D. Sistematika Penyajian	6
BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	
A. Perencanaan	8
B. Penetapan Kinerja	11
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Pengukuran Capaian Kinerja	16
B. Analisis Capaian Kinerja	23
C. Akuntabilitas Keuangan	34
BAB IV. PENUTUP	35
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Uraian	Hal.
1	Penempatan pegawai lingkup Balai Taman Nasional Gunung Rinjani sampai dengan Desember tahun 2011	5
2	Keadaan pegawai menurut golongan dan status kepegawaian lingkup Balai Taman Nasional Gunung Rinjani sampai dengan Desember tahun 2011	5
3	Keadaan pegawai menurut tingkat pendidikan lingkup BTNGR sampai dengan Desember tahun 2011	6
4	Rincian Pelaksanaan Anggaran DIPA BA 029 Tahun 2011	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Uraian	Hal.
1	Struktur Organisasi Balai Taman Nasional Gunung Rinjani	4

A. Latar Belakang

Kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani, pada awalnya merupakan kawasan Suaka Alam/Suaka Margasatwa yang dialih fungsi/dirubah statusnya berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehutanan nomor 280/Kpts-VI/1997 tanggal 23 Mei 1997 menjadi Taman Nasional Gunung Rinjani dibawah pengelolaan Kantor Unit Taman Nasional Gunung Rinjani. Kemudian pada bulan Juni tahun 2002 dibentuk Balai Taman Nasional Gunung Rinjani sesuai Surat Keputusan Menhut No.6186/Kpts-II/2002 tanggal 10 Juni 2002.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehutanan Nomor: P.03/Menhut-II/2007 tanggal 1 Februari 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Taman Nasional, maka Balai Taman Nasional Gunung Rinjani (tipe B) yang merupakan unit pelaksana teknis di bidang konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam yang dipimpin oleh Kepala Balai.

Ditinjau dari ekosistem Taman Nasional Gunung Rinjani mempunyai nilai/arti yang sangat tinggi bagi kepentingan konservasi Sumberdaya Alam Hayati karena kawasan ini merupakan contoh ekosistem yang terletak di daerah peralihan antara Asia dan Australia (Garis Wallacea) yang kaya akan keanekaragaman sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya. Selain itu nilai penting dari Taman Nasional Gunung Rinjani bagi masyarakat sekitar kawasan dan Pulau Lombok umumnya adalah menjaga fungsi hidro-orologi, budaya, dan diversifikasi usaha (wisata alam) dalam rangka mendukung upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Namun demikian pengelolaan Taman Nasional Gunung Rinjani sampai saat ini masih menghadapi berbagai masalah baik yang bersifat internal maupun eksternal. Masalah eksternal

yang dihadapi terutama berkaitan dengan tekanan penduduk, kepedulian masyarakat dan kepedulian dinas/sektoral. Sementara masalah internal berkaitan dengan masalah keterbatasan tenaga, dan sarana prasarana pengelolaan yang dimiliki.

Balai Taman Nasional Gunung Rinjani sebagai unit pelaksana teknis Departemen Kehutanan dibidang konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam melaksanakan seluruh aktivitasnya sesuai dengan tugas pokok yang telah ditetapkan yaitu Melaksanakan pengelolaan ekosistem kawasan taman nasional Gunung Rinjani dalam rangka konservasi sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya berdasarkan peraturan perundang undangan yang berlaku.

B. Kelembagaan

Balai Taman Nasional Gunung Rinjani merupakan unit pelaksana teknis Departemen Kehutanan dibidang konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehutanan Nomor: P.03/Menhut-II/2007 tanggal 1 Februari 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Taman Nasional, tugas pokok Balai Taman Nasional sebagai berikut :

“Melakukan penyelenggaraan konservasi sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya dan pengelolaan kawasan taman nasional berdasarkan peraturan perundang undangan yang berlaku”.

Balai Taman Nasional Gunung Rinjani sebagai salah satu instansi Balai Taman Nasional di Indonesia menjabarkan tugas pokok di atas sebagai berikut :

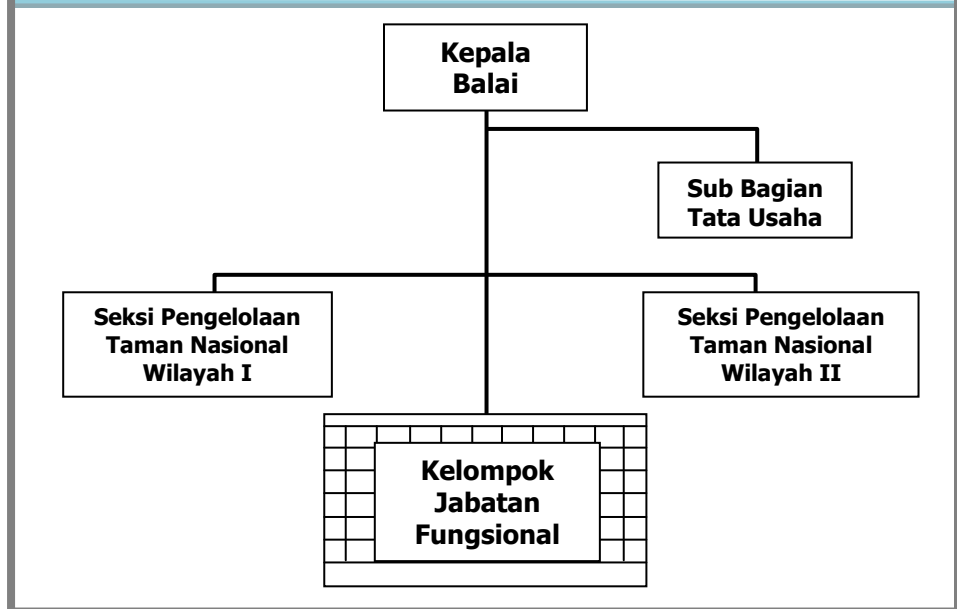
“Melaksanakan pengelolaan ekosistem kawasan taman nasional Gunung Rinjani dalam rangka konservasi sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya berdasarkan peraturan perundang undangan yang berlaku”.

Untuk menjalankan tugas pokok tersebut, fungsi Balai Taman Nasional Gunung Rinjani adalah:

- 1 Penataan zonasi, penyusunan rencana kegiatan, pemantauan dan evaluasi pengelolaan taman nasional
- 2 Pengelolaan kawasan taman nasional
- 3 Penyidikan, perlindungan dan pengamanan kawasan taman nasional
- 4 Pengendalian kebakaran hutan
- 5 Promosi, informasi konservasi sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya
- 6 Pengembangan bina cinta alam serta penyuluhan konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya
- 7 Kerja sama pengembangan konservasi sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya serta pengembangan kemitraan
- 8 Pemberdayaan masyarakat sekitar kawasan taman nasional
- 9 Pengembangan dan pemanfaatan jasa lingkungan dan pariwisata alam
- 10 Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehutanan Nomor P.03/Menhut-II/2007 tanggal 1 Februari 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Taman Nasional, Balai Taman Nasional Gunung Rinjani masuk dalam tipe B dengan struktur organisasi sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG RINJANI



Tugas masing-masing unsur organisasi Balai Taman Nasional Gunung Rinjani adalah sebagai berikut :

1. Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas yaitu :
Melakukan urusan tata persuratan, ketatalaksanaan, kepegawaian, keuangan, perlengkapan, kearsipan, rumah tangga, perencanaan, kerjasama, data, pemantauan dan evaluasi pelaporan serta kehumasan.
2. Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah mempunyai tugas yaitu :
Melakukan penyusunan rencana dan anggaran, evaluasi dan pelaporan, bimbingan teknis, pelayanan dan pemberdayaan masyarakat, pengelolaan kawasan, perlindungan, pengawetan, pemanfaatan lestari, perlindungan, pengamanan dan pengendalian kebakaran hutan, peberantasan penebangan dan peredaran kayu, tumbuhan, dan satwa liar secara illegal serta pengelolaan sarana prasarana, promosi, bina wisata ala dan bina cinta ala, penyuluhan konservasi

sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya serta kerja sama dibidang pengelolaan kawasan taman nasional.

3. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas yaitu :
Melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang undangan yang berlaku.

C. Sumberdaya dan Sarana Pendukung

Tabel 1. Penempatan pegawai lingkup Balai Taman Nasional Gunung Rinjani sampai dengan Desember tahun 2011

No.	Lokasi	Jumlah Pegawai (Orang)		
		PNS	CPNS	Tenaga Upah
1.	Balai TNGR di Mataram	32	-	4
2.	Seksi Pengelolaan TN Wil. I LOBAR	20	-	1
3.	Seksi Pengelolaan TN Wil. II LOTIM	39	-	1
J u m l a h (Orang)		91	-	6

Tabel 2. Keadaan pegawai menurut golongan dan status kepegawaian lingkup Balai Taman Nasional Gunung Rinjani sampai dengan Desember tahun 2011

No.	Pangkat dan Golongan	PNS	CPNS	Tng. Upah	Jumlah
1.	Pembina Tk.I (IV/b)	1	-	-	1
2.	Pembina (IV/a)	1	-	-	1
3.	Penata Tk. I (III/d)	1	-	-	1
4.	Penata (III/c)	10	-	-	10
5.	Penata Muda Tk. I (III/b)	18	-	-	18
6.	Penata Muda (III/a)	23	1	-	24
7.	Pengatur Tk. I (II/d)	18	-	-	18
8.	Pengatur (II/c)	14	1	-	15
9.	Pengatur Muda Tk. I (II/b)	3	-	-	3
10.	Pengatur Muda (II/a)	-	-	5	5
11.	Juru Tk. I (I/d)	-	-	-	-
12.	Juru Muda (I/a)	-	-	1	1
J u m l a h (Orang)		91	-	6	97

Tabel 3. Keadaan pegawai menurut tingkat pendidikan lingkup BTNGR sampai dengan Desember tahun 2011

No	Pendidikan Terakhir	PNS	CPNS	Tenaga Upah	Jumlah
1.	PASCA SARJANA	3	-	-	3
2.	SARJANA				
	a. Kehutanan	8	-	-	8
	b. Non Kehutanan	19	1	-	20
3.	SARJANA MUDA				
	a. Kehutanan	2	-	-	2
	b. Non Kehutanan	2	1	-	3
4.	S L T A				
	a. Kehutanan	11	-	-	11
	b. Non Kehutanan	42	-	5	47
5.	S L T P	2	-	-	2
6.	S D	-	-	1	1
	Jumlah	89	2	6	97

D. Sistematika Penyajian

KATA PENGANTAR

EXECUTIF SUMMERY (IKHTISAR EKSEKUTIF)

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I. PENDAHULUAN

E. Latar Belakang

F. Kelembagaan

G. Sumberdaya dan Sarana Pendukung

H. Sistematika Penyajian

BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Pada bab ini diikhtisarkan beberapa hal penting dalam perencanaan dan perjanjian kinerja (dokumen penetapan kinerja)

C. Perencanaan

Berisi uraian singky tentang Renstra instansi mulai visi,misi sasaran strategis serta diikhtisarkan pula hal-hal yang menjadi indikator Kinerja Utama (IKU) instansi yang akan diwujudkan dalam periode Renstra.

D. Penetapan Kinerja

Disajikan penetapan kinerja pada ttahun yang bersangkutan

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

D. Pengukuran Capaian Kinerja

Dalam sub bab ini disajikan tabel pencapaian kinerja sub kegiatan dan sasaran strategis organisasi dengan pengungkapan dan penyajian dari hasil pengukuran kinerja.

E. Analisis Capaian Kinerja

Disampaikan analisis atas pencapaian massing-masing indikator kinerja, termasuk keberhasilan dan kegagalan hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antsipatif yang diambil.

F. Akuntabilitas Keuangan

Menyajikan kuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan rencana dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tupoksi dalam rangka mencapai sasaran/tujuan organisasi yang telah ditetapkan, termassuk analisis terhadap permasalahan yang dihadapi dalam aspek keuangan.

BAB IV. PENUTUP

Dalam bab ini dikemukakan kesimpulan secara umum tentang capaian kinerja organisasi selama tahun 2011 dan rekomendasi yang diperlukan bagi perbaikan kinerja dimasa yang akan datang.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Perencanaan

1) Rencana Strategis 2010-2014

Balai Taman Nasional Gunung Rinjani mempunyai Rencana Strategis (Renstra) yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun yang dituangkan dalam dokumen Rencana Strategis Balai Taman Nasional Gunung Rinjani tahun 2010-2014. Selanjutnya kinerja yang ingin dicapai pada tahun 2011 dituangkan dalam dokumen Rencana Kerja Tahunan (Renja) Tahun 2011.

Visi Balai Taman Nasional Gunung Rinjani adalah :

“Terwujudnya kelestarian TNGR yang bermanfaat bagi masyarakat”,

Dimana visi ini yang akan menjadi ruh dalam melaksanakan dalam program dan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan.

Guna mengimplementasikan visi yang akan dicapai dalam pengelolaan kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani, maka perlu dijabarkan dalam suatu misi, dimana misi yang akan dicapai adalah:

1. Mewujudkan pengelolaan TNGR bertaraf internasional yang berbasis ekoturisme.
2. Mewujudkan perlindungan dan pelestarian flora, fauna beserta ekosistemnya serta situs budaya untuk kepentingan masyarakat.
3. Mewujudkan pengawetan keanekaragaman jenis dan pemanfaatan secara lestari sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan serta menunjang budidaya.

4. Mewujudkan fungsi TNGR bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Secara umum pengelolaan kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani bertujuan menjamin kedua fungsi perlindungan dan pengaweta dan mengoptimalkan fungsi pemanfaatan.

Tujuan pengelolaan Balai Taman Nasional Gunung Rinjani dalam mengelola kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani adalah :

1. Meningkatkan peran TNGR dalam pengembangan ekoturime yang bertaraf internasional melalui pemberdayaan masyarakat.
2. Memaduserasikan pengelolaan TNGR dengan pembangunan daerah dan nasional.
3. Mempertahankan keutuhan kawasan, fungsi hidrologi, keseimbangan ekologi, kesuburan tanah, kestabilan iklim mikro.
4. Mempertahankan keanekaragaman hayati TNGR baik dalam bentuk keanekaragaman genetik, species maupun ekosistem.
5. Meningkatkan upaya penelitian sumberdaya alam TNGR dan sosial budaya masyarakat sekitar.
6. Meningkatkan upaya pendidikan konservasi di lingkungan TNGR dalam rangka meningkatkan kesadaran, pengetahuan, apresiasi dan partisipasi masyarakat terhadap konservasi dan sumberdaya alam umumnya.
7. Meningkatkan peran TNGR dalam menunjang budidaya tumbuhan dan satwa melalui pembinaan daerah penyangga.
8. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar kawasan TNGR melalui optimalisasi pemanfaatan pariwisata alam.

Penetapan misi di atas dimaksudkan untuk mencapai sasaran strategis yang hendak dicapai dalam periode 5 (lima) tahun ke depan (2010 – 2014) dalam pengelolaan sumber daya alam hayati dan

ekosistem Taman Nasional Gunung Rinjani . Sasaran strategis dimaksud meliputi:

- a. Terwujudnya kemantapan kawasan dan status hukum Taman Nasional Gunung Rinjani untuk mendukung pengelolaan SDAH&E yang optimal;
- b. Terlaksananya konservasi jenis tumbuhan & satwa liar, baik secara insitu, maupun eksitu;
- c. Terwujudnya pengelolaan dan penataan kegiatan pemanfaatan jasa lingkungan dan wisata alam pada kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;
- d. Tidak terjadi kebakaran hutan dan lahan pada kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani;
- e. Menurunnya konflik SDAH&E dan kasus pelanggaran kehutanan;
- f. Terwujudnya kemantapan kelembagaan untuk mendukung persiapan pengelolaan Taman Nasional Gunung Rinjani;

2. Indikator Kinerja Utama (IKU) 2010-2014

- a. Taman Nasional dan Kawasan Konservasi Lainnya yang Potensi Keanekaragaman Hayatinya Tinggi, Terdapat Spesies Langka dan Flagship, Atau Mempunyai Fungsi Pelindung Hulu Sungai, dan Atau Memiliki Potensi Wisata Alam Signifikan, Sudah Dapat Mandiri Membiayai
- b. Populasi Spesies yang Terancam Punah Meningkatkan Sebesar 3 Persentase (%) Dari Kondisi Populasi Tahun 2008 Sesuai Kondisi Biologis dan Ketersediaan Habitat
- c. Penanganan Kasus Baru Tindak Pidana Kehutanan (Illegal Logging, Perambahan, Perdagangan Tumbuhan dan Satwa Liar/Tsl Illegal, Penambangan Illegal dan Kebakaran Hutan) Pada Tahun Berjalan Dapat Diselesaikan Minimal 75%
- d. Hotspot (Titik Api) Di Pulau Kalimantan, Pulau Sumatera dan Pulau Sulawesi Berkurang 20 Persentase (%) Setiap Tahun

B. Penetapan Kinerja Tahun 2011

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1	Terwujudnya Kemantapan kawasan dan Status Hukum TNGR untuk mendukung pengelolaan SDHA&E yang optimal	Terjaganya keutuhan kawasan, fungsi hidrologi, & keseimbangan ekologi.	
	- Berkurangnya tekanan terhadap kawasan TNGR	1. Panjang batas kawasan yang terpelihara	60 km
		2. Panjang penataan batas zonasi	30 km
		3. Jumlah pengadaan peta dasar	2 Set
- Terbangunnya Daerah Penyangga kawasan yang peduli kelestarian ekosistem TNGR	1. Jumlah desa binaan	5 lokasi	
2	Terlaksananya Konservasi Jenis Tumbuhan dan Satwa Liar	Terlaksananya pengelolaan kea-nekaragaman hayati dan pening-katan species terancam punah	3%
	- Tergalinya data dan informasi keanekaragaman tumbuhan dan satwa	1. Jumlah laporan hasil pengelolaan jenis tumbuhan dan satwa	9 buku
		2. Jumlah penangkaran TSL (dalam kawasan)	1 unit
		3. Jumlah laporan herbarium tumbuhan tingkat tinggi	2 buku
		4. Jumlah lokasi plot permanen	3 lokasi
		5. Penyebaran informasi keanekaragaman hayati	1 judul
3	Terwujudnya Pengelolaan dan Penataan Kegiatan Pemanfaatan Jasling dan Wisata Alam	Peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak dibanding tahun 2010	10%
	- Optimalisasi penerapan pungutan masuk dari kegiatan wisata alam	1. Jumlah pameran wisata baik nasional/lokal	2 keg
		2. Sewa reklame baliho wisata Rinjani	3 kali

1	2	3	4
		3. Jumlah buku dan CD profil ODTWA Rinjani	2000 buku/ cd
		4. Jumlah kegiatan bersih gunung dan areal Wisata Alam	58 kali
		5. Jumlah peserta penyegaran pemandu wisata	30 orang
		6. Jumlah lomba lintas Rinjani 2011	1 keg
	- Penyebaran informasi	1. Jumlah Booklet/Leaflet/ Poster yang tercetak	3000 bk/lbr
		2. Adanya Website TNGR	1 keg
	- Tersedianya Sarana Wisata Alam	1. Panjang penataan jalur Trek Wisata	1 Km
		2. Jumlah shelter di jalur pendakian	4 unit
		3. Jumlah MCK pada jalur pendakian	5 unit
		4. Panjang reling penganan di jalur pendakian	40 M
		5. Jumlah Gerbang di Tete Batu	1 unit
		6. Jumlah Pusat Informasi yg renovasi	1 unit
		7. Jumlah Menara Pengintai yang terpelihara	1 unit
	- Meningkatkan upaya pendidikan konservasi dalam rangka meningkatkan kesadaran, pengetahuan, apresiasi dan partisipasi masyarakat terhadap konservasi sumber-daya alam.	1. Jumlah peserta kemah bhakti konservasi	90 orang
		2. Jumlah peserta bina cinta alam Tk. SD&SMP	60 orang
3. Jumlah peserta penyegaran kader konservasi		30 orang	
- Meningkatnya pengelolaan ekosistem esensial sebagai penyangga kehidupan	1. Jumlah Lokasi identifikasi pemanfaatan air kawasan TNGR	7 lokasi	
	2. Jumlah peserta sosialisasi peraturan pemanfaatan jasling	30 orang	
	3. Jumlah lokasi identifikasi sumber air untuk kebutuhan wisata	2 lokasi	

1	2	3	4
		4. Laporan kajian Nilai Ekonomi Sumber Daya Air Kawasan	1 keg
		5. Jumlah SOP Bidang Jasling dan Wisata Alam	5 SOP
		6. Banyaknya Konsultasi Pemanfaatan Jasling dan Wista Alam	2 OT
4	Terwujudnya Pengendalian Kebakaran Hutan yang Efektif di Kawasan TNGR	Jumlah, Luasan dan Hotspot berkurang di Kawasan BTNGR	20 %
	- Terkendalinya Kebakaran Hutan	1. Jumlah masyarakat peserta penyuluhan dan pelatihan dalkarhut	120 orang
		2. Frekwensi Patroli Dalkarhut	3 kali
		3. Frekwensi Posko Siaga Dalkarhut	3 keg
		4. Jumlah Operasi Pemadaman	3 kali
		5. Frekwensi Monitoring dan Evaluasi Dalkarhut	8 kali
		6. Banyaknya Konsultasi ke Pusat dalam rangka Dalkarhut	2 OT
		7. Jumlah papan Petunjuk, larangan dan informasi	5 Unit
5	Menurunnya Konflik SDAH&E dan Kasus Pelanggaran Hutan	Tindak pidana bidang kehutanan turun dibanding tahun 2010	30 %
	- Meningkatnya pengamanan kawasan hutan	1. Jumlah Lensa Kamera SLR	1 unit
		2. Jumlah senjata dan Perijinan yg dapat dipergunakan	21 pucuk/ ijin br.
		3. Jumlah lokasi kegiatan pengaman dan perlindungan kawasan serta operasi intelejen	34 kali
		4. Jumlah penyuluhan pengamanan hutan	4 desa
		5. Pengangkutan dan pemusnahan barang bukti	2 keg
		6. Jumlah peserta penyegaran mitra Polhut	30 orang

1	2	3	4
		8. Banyaknya Supervisi/Kodal/ Konsolidasi di bidang pengamanan	5 OT
		9. Jumlah peralatan pendukung Polisi Kehutanan	45 unit
	- Terselesaikannya kasus- kasus hukum pelanggaran kehutanan pada kawasan TNGR	1. Jumlah pelanggaran/ kejahatan tindak pidana kehutanan terselesaikan	10 kasus
6	Meningkatkan kapasitas kelembagaan Pengelolaan Taman Nasional	Terselenggaranya adminis- trasi, pemantauan evaluasi, pemeliharaan & pembangu- nan sapsras pengelolaan	
	- Terciptanya sumber daya manusia yang professional dan berkinerja optimal	1. Jumlah pegawai yang mengikuti diklat	20 orang
		2. Jumlah peserta magang PPNS di kepolisian	6 orang
		3. Jumlah Peserta Penyegaran Polhut	45 orang
	- Dokumen program dan anggaran serta monitoring dan evaluasi kinerja dan keuangan tersedia tepat pada waktunya	1. Jumlah dokumen monitoring dan evaluasi Kegiatan Taman Nasional	5 lap
		2. Jumlah dokumen rencana kerja dan anggaran	3 lap
		3. Jumlah laporan SIMAK-BMN	3 lap
	- Terciptanya suasana kerja yang kondusif	1. Frekwensi Penataan Kepegawaian	12 bulan
		2. Frekwensi Penilaian DUPAK	2 kali
		3. Terbayarnya gaji dan tunjangan pegawai	12 bulan
	- Terpelihara dan tersedianya sarana dan prasarana penunjang pengelolaan Taman Nasional	1. kendaraan dinas roda 2 dan 4 dalam keadaan baik	39 unit
		2. Perlengkapan kantor yang layak pakai	37 unit
		3. Gedung kantor yg nyaman	420 M2
		4. Operasional perkantoran	12 bln
		5. Jumlah garasi kantor balai	1 unit
		6. Jumlah tanah negara yang sudah bersertifikat	22 lokasi
		7. Jumlah Pos Jaga yang direnovasi	1 unit
		8. Jumlah pengadaan komputer/laptop dan printer	12 unit

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja Balai Taman Nasional Gunung dinilai melalui pengukuran kinerja dan evaluasi pencapaian kinerja dari masing-masing indikator yang telah ditetapkan sebelumnya secara berjenjang mulai dari masukan, keluaran dan hasil, serta analisis pencapaian kinerja yang mengacu kepada perencanaan strategis yang berisi visi, misi, tujuan dan sasaran, kebijakan, program, kegiatan, dan komponen serta sub komponen kegiatan. Permasalahan dan/atau kendala yang ditemui dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi selama tahun 2011 serta upaya-upaya tindak lanjutnya.

Untuk mengukur/menetapkan berhasil tidaknya suatu kegiatan digunakan kriteria skala pengukuran ordinal yang ditetapkan Lembaga Administrasi Negara (LAN) Tahun 1999, yaitu :

- Nilai tingkat capaian < 55,00% termasuk kategori kurang baik atau tidak berhasil.
- Nilai tingkat capaian diantara 55,00% - 70,00% termasuk kategori sedang.
- Nilai tingkat capaian diantara 70,00% - 85,00% termasuk kategori baik atau berhasil.
- Nilai tingkat capaian diantara > 85,00% termasuk kategori sangat baik

A. Pengukuran Capaian Kinerja

1. Pengukuran Capaian Kinerja Kegiatan

Pada tahun 2011 Balai Taman Nasional Gunung Rinjani hanya menjalankan satu kegiatan yakni "Pengembangan dan Pengelolaan Taman Nasional" yang terdiri dari 20 Sub Kegiatan dengan hasil capaian seperti dibawah ini :

1. Dokumen Kepegawaian Taman Nasional rata-rata prosentase capaian sebesar 100,00 %
2. Laporan Keuangan, Monitoing dan Evaluasi dan Pengelolaan Taman Nasional rata-rata prosentase capaian sebesar 100,00%
3. Dokumen Perencanaan/Penataan Kawasan/Data dan Informasi Taman Nasional rata-rata prosentase capaian sebesar 83,33%
4. Jumlah Penanganan Kasus Tindak Pidana Kehutanan rata-rata prosentase capaian sebesar 20,00%
5. Laporan Pengembangan dan Pemanfaatan Jasa Lingkungan rata-rata prosentase capaian sebesar 100,00%
6. Laporan Pengembangan dan Pemanfaatan Wisata Alam rata-rata prosentase capaian sebesar 85,19%
7. Model Desa Konservasi rata-rata prosentase capaian sebesar 80,00
8. Kader Konservasi dan Kelompok Pecinta Alam rata-rata prosentase capaian sebesar 100,00%
9. Layanan Diklat Teknis Pengembangan dan Pengelolaan Taman Nasional rata-rata prosentase capaian sebesar 66,67%
10. Layanan Perkantoran rata-rata prosentase capaian sebesar 93,61%
11. Tanah rata-rata prosentase capaian sebesar 0,00%
12. Bangunan rata-rata prosentase capaian sebesar 91,67%
13. Komputer rata-rata prosentase capaian sebesar 0,00%
14. Printer rata-rata prosentase capaian sebesar 0,00%
15. Dokumen Program dan Penganggaran rata-rata prosentase capaian sebesar 100,00%

16. Lokasi Penanganan Konflik dan Tekanan pada Kawasan Taman Nasional rata-rata prosentase capaian sebesar rata-rata prosentase capaian sebesar 95,52%
17. Laporan Perkembangan Spesies Terancam Punah Prioritas rata-rata prosentase capaian sebesar 80,00%
18. Laporan Hasil Pembinaan Konservasi Jenis dan Ekosistemnya rata-rata prosentase capaian sebesar 66,67%
19. Laporan Hasil Pelaksanaan Pencegahan, Pemadaman dan Penanganan Pasca Kebakaran Hutan rata-rata prosentase capaian sebesar 90,00%
20. Peralatan Perkantoran rata-rata prosentase capaian sebesar 75,00%.

Persentase pencapaian rencana tingkat capaian kegiatan pada tahun 2011 dapat digambarkan sebagai berikut :

- 4 (empat) sub kegiatan mempunyai nilai 0,00% sampai dengan 20,00% termasuk kategori kurang baik atau tidak berhasil.
- 2 (dua) sub kegiatan mempunyai nilai 66,67% termasuk kategori sedang.
- 4 (empat) sub kegiatan mempunyai nilai 75,00% sampai dengan 83,33% termasuk kategori baik atau berhasil.
- 10 (sepuluh) sub kegiatan mempunyai nilai >85,19% termasuk memenuhi kategori sangat baik atau sangat berhasil.

Sedangkan secara keseluruhan, rata-rata prosentase pencapaian rencana tingkat capaian dari 20 sub kegiatan diatas adalah sebesar 92,53% termasuk kategori sangat baik atau sangat berhasil.

2. Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Strategis

Persentase pencapaian rencana tingkat capaian sasaran tahun 2011 seperti pada tabel dibawah ini :

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN	%
1	2	3	4	6	7
1	Terwujudnya Kemantapan kawasan dan Status Hukum TNGR untuk mendukung pengelolaan SDHA&E yang optimal	Terjaganya keutuhan kawasan, fungsi hidrologi, & keseimbangan ekologi.			
	Berkurangnya tekanan terhadap kawasan TNGR	1. Panjang batas kawasan yang terpelihara	60	60	100,00
		2. Panjang penataan batas zonasi	30	30	100,00
		3. Jumlah pengadaan peta dasar	2 /33	0	-
	Terbangunnya Daerah Penyangga kawasan yang peduli kelestarian ekosistem TNGR	4. Jumlah desa binaan	5	4	80,00
		5. Laporan Sosial Ekonomi Kehutanan	5	5	100
2	Terlaksananya Konservasi Jenis Tumbuhan dan Satwa Liar	Terlaksananya pengelolaan keanekaragaman hayati dan peningkatan species terancam punah			
	Tergalinya data dan informasi keanekaragaman tumbuhan dan satwa	6. Jumlah laporan hasil pengelolaan jenis tumbuhan dan satwa	9	8	88,89
		7. Jumlah penangkaran TSL (dalam kawasan)	1	0	-
		8. Jumlah laporan herbarium tumbuhan tingkat tinggi	2	2	100,00
		9. Jumlah lokasi plot permanen	3	3	100,00
		10. Penyebaran informasi keanekaragaman hayati	1	1	100,00

1	2	3	4	6	7
3	Terwujudnya Pengelolaan dan Penataan Kegiatan Pemanfaatan Jasling dan WA.	Peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak dibanding tahun 2010	10%		
	Optimalisasi penerapan pungutan masuk dari kegiatan wisata alam	11. Jumlah pameran wisata baik nasional/lokal	2	2	100,00
		12. Sewa reklame baliho wisata Rinjani	3	3	100,00
		13. Jumlah buku dan CD profil ODTWA Rinjani	2000	2000	100,00
		14. Jumlah kegiatan bersih gunung dan areal Wisata Alam	58	34	58,62
		15. Jumlah peserta penyegaran pemandu wisata	30	30	100,00
		16. Jumlah lomba lintas Rinjani 2011	1	1	100,00
		Penyebaran informasi	17. Jumlah Booklet/Leaflet/Poster yang tercetak	3000	3000
	18. Adanya Website TNGR		1	1	100,00
	Tersedianya Sarana Wisata Alam	19. Panjang penataan jalur Trek Wisata	1	1	100,00
		20. Jumlah shelter di jalur pendakian	4	4	100,00
		21. Jumlah MCK pada jalur pendakian	5	5	100,00
		22. Panjang reling pengan di jalur pendakian	40	80	200,00
		23. Jumlah Gerbang di Tete Batu	1	1	100,00
		24. Jumlah Pusat Informasi yg renovasi	1	1	100,00
		25. Jumlah Menara Pengintai yang terpelihara	1	1	100,00

1	2	3	4	6	7
	Meningkatkan upaya pendidikan konservasi dalam rangka meningkatkan kesadaran, pengetahuan, apresiasi dan partisipasi masyarakat terhadap konservasi sumber-daya alam.	26. Jumlah peserta kemah bhakti konservasi	90	90	100,00
		27. Jumlah peserta bina cinta alam Tk. SD&SMP	60	60	100,00
		28. Jumlah peserta penyegaran kader konservasi	30	30	100,00
	Meningkatnya pengelolaan ekosistem esensial sebagai penyangga kehidupan	29. Jumlah Lokasi identifikasi pemanfaatan air kawasan TNGR	7	7	100,00
		30. Jumlah peserta sosialisasi peraturan pemanfaatan jasling	30	30	100,00
		31. Jumlah lokasi identifikasi sumber air untuk kebutuhan wisata	2	2	100,00
		32. Laporan kajian Nilai Ekonomi Sumber Daya Air Kawasan	1	1	100,00
		33. Jumlah SOP Bidang Jasling dan Wisata Alam	5	5	100,00
		34. Banyaknya Konsultasi Pemanfaatan Jasling dan Wista Alam	2	1	50,00
4	Terwujudnya Pengendalian Kebakaran Hutan yang Efektif di Kawasan TNGR	Jumlah, Luasan dan Hotspot berkurang di Kawasan BTNGR	20%		
	Terkendalinya Kebakaran Hutan	35. Jumlah masyarakat peserta penyuluhan dan pelatihan dalkarhut	120	120	100,00
		36. Frekwensi Patroli Dalkarhut	3	3	100,00

1	2	3	4	6	7
		37. Frekwensi Posko Siaga Dalkarhut	3	3	100,00
		38. Jumlah Operasi Pemadaman	3	3	100,00
		39. Frekwensi Monitoring dan Evaluasi Dalkarhut	8	8	100,00
		40. Banyaknya Konsultasi ke Pusat dalam rangka Dalkarhut	2	1	50,00
		41. Jumlah papan Petunjuk, larangan dan informasi	5	5	100,00
5	Menurunnya Konflik SDAH&E dan Kasus Pelanggaran Hutan	Tindak pidana bidang kehutanan turun dibanding tahun 2010	30 %		
	Meningkatnya pengamanan kawasan hutan	42. Jumlah pelanggaran/ kejahatan tindak pidana kehutanan terselesaikan	10	2	20,00
		43. Jumlah Lensa Kamera SLR	1	1	100,00
		44. Jumlah senjata dan Perijinan yang dapat dipergunakan	21		-
	Terselesaikannya kasus-kasus hukum pelanggaran kehutanan pada kawasan TNGR	45. Jumlah lokasi kegiatan pengaman dan perlindungan kawasan serta operasi intelejen	34	30	88,24
		46. Jumlah penyuluhan pengamanan hutan	4	4	100,00
		47. Pengangkutan dan pemusnahan barang bukti	2	2	100,00
		48. Jumlah peserta penyegaran mitra Polhut	30	30	100,00

1	2	3	4	6	7
		49. Banyaknya Supervisi/Kodal/ Konsolidasi di bidang pengamanan	5	5	100,00
		50. Jumlah peralatan pendukung Polisi Kehutanan	45	45	100,00
6	Meningkatkan kapasitas kelembagaan Pengelolaan Taman Nasional	Terselenggaranya administrasi, pemantauan evaluasi, pemeliharaan dan pembangunan sapsras pengelolaan TNGR			
	Terciptanya sumber daya manusia yang professional dan berkinerja optimal	51. Jumlah pegawai yang mengikuti diklat	20	22	110,00
		52. Jumlah peserta magang PPNS di kepolisian	6		-
		53. Jumlah Peserta Penyegaran Polhut	45	45	100,00
	Dokumen program dan anggaran serta monitoring dan evaluasi kinerja dan keuangan tersedia tepat pada waktunya	54. Jumlah dokumen monitoring dan evaluasi Kegiatan Taman Nasional	5	5	100,00
		55. Jumlah dokumen rencana kerja dan anggaran	3	3	100,00
		56. Jumlah laporan SIMAK-BMN	3	3	100,00
	Terciptanya suasana kerja yang kondusif	57. Frekwensi Penataan Kepegawaian	12	12	100,00
		58. Frekwensi Penilaian DUPAK	2	2	100,00
		59. Terbayarnya gaji dan tunjangan pegawai	12	12	100,00
	Terpelihara dan tersedianya sarana dan prasarana penunjang pengelolaan Taman Nasional	60. kendaraan dinas roda 2 dan 4 dalam keadaan baik	39	39	100,00
		61. Perlengkapan kantor yang layak pakai	37	37	100,00

1	2	3	4	6	7
		62. Gedung kantor yang nyaman	420	420	100,00
		63. Operasional perkantoran	12	12	100,00
		64. Jumlah garasi kantor balai	1	1	100,00
		65. Jumlah tanah negara yang sudah bersertifikat	22		-
		66. Jumlah Pos Jaga yang direnovasi	1		-
		67. Jumlah pengadaan komputer/laptop dan printer	12		-

B. Analisis Capaian Kinerja

Sesuai dengan Penetapan Kinerja Tahun 2011 terdiri dari 67 Indikator kinerja program untuk mendukung 6 sasaran strategik. Capaian kinerja (performance results) selama tahun 2011 terdapat 2 indikator kinerja yang mencapai nilai diatas 100%, 51 indikator kinerja yang mencapai 100 % dan 14 indikator kinerja yang belum mencapai target. dengan rata-rata realisasi capaian sebesar 87,02%.

Capaian untuk masing-masing sasaran dan indikator kinerja tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1). Sasaran 1 "Terwujudnya Kemantapan kawasan dan Status Hukum TNGR untuk mendukung pengelolaan SDHA&E yang optimal" dengan 5 indikator kinerja dimana 3 indikator kinerja terealisasi sesuai target dan 2 belum, yang dapat dirinci sebagai berikut :

1.1. Berkurangnya tekanan terhadap kasawasan TNGR, dengan rata-rata realisasi capaian sasaran ini sebesar 66,67%

- b. Hasil yang dicapai adalah batas kawasan yang terpelihara sepanjang 60 km (100%), penataan batas zonasi panjang 30 km (100%).

Pengadaan peta dasar 2 set berupa pengadaan peta Rupa Bumi Indonesia dan pembuatan peta tematik tidak dapat direalisasikan.

Dengan adanya kejelasan batas dan tanda batas luar kawasan serta batas zonasi dilapangan masyarakat tidak akan menduduki kawasan TNGR,

- c. Hambatan yang dihadapi adalah belum tersedianya peta-peta tersebut secara memadai dan siap digunakan
- d. Langkah-langkah yang dilakukan
 - Lebih meningkatkan koordinasi dengan Instansi terkait guna kesediaan data yang diperlukan dan pengusulan pengadaan peralatan GIS pada tahun 2012 guna kelancaran dalam pembuatan peta.

- 1.2. Melakukan pengaturan waktu dan personil yang lebih baik Terbangunnya Daerah Penyangga kawasan yang peduli kelestarian ekosistem TNGR, dengan rata-rata realisasi capaian sasaran ini sebesar 80,00%

- e. Realisasi capaian sasaran ini diindikasikan dengan jumlah desa binaan sebanyak 4 desa (bantuan yang diberikan dalam bentuk 1 paket kegiatan berupa pengadaan saluran pipa air bersih dan 3 buah berupa persemaian dengan capaian 80%.serta pelaksanaan survey sosial ekonomi kehutanan sekitar kawasan pada 5 lokasi (100%)

Dengan adanya bantuan yang diberikan kepada Masyarakat di daerah penyangga Masyarakat akan lebih peduli akan kelestarian kawasan, disebabkan dengan adanya kegiatan

tambahan bagi Masyarakat, maka tingkat ketergantungan masyarakat terhadap kawasan TNGR dapat berkurang.

f. Hambatan

Waktu tidak mencukupi untuk merealisasikan kegiatan, mengingat pada awalnya kegiatan ini tekena penghematan. Kalaupun dipaksakan agak kesulitan dalam pengelolaan administrasinya, dimana kegiatan ini dilakukan pada 2 desa yang telah ditetapkan sebagai model desa konservasi, namun alokasi bantuannya hanya untuk 1 desa saja.

g. Langkah-langkah yang dilakukan

- Melakukan pengaturan waktu dan personil yang lebih baik dalam rangka mengantisipasi perubahan kebijakan yang ada.

2) Sasaran 2 "Terlaksananya Konservasi Jenis Tumbuhan dan Satwa Liar" dengan 5 indikator kinerja dimana 3 indikator kinerja sudah mencapai target dan 2 belum, yang dapat dirinci sebagai berikut :

2.1. Tergalinya data dan informasi keanekaragaman tumbuhan dan satwa, dengan rata-rata realisasi capaian sasaran ini sebesar 77,78%.

a. Hasil yang dicapai berupa laporan hasil pengelolaan jenis tumbuhan dan satwa terealisasi sebanyak 8 buku/laporan (88,89%), laporan herbarium tumbuhan tingkat tinggi 8 buku/laporan (100%), pembuatan plot permanen di 3 lokasi (100) dan pembuatan buku jamur yang tercetak sebanyak 500 exemplar, sedangkan kegiatan pembuatan penangkaran rusa tidak terealisasi (0,00%.)

b. Hambatan

- Keberadaan Kakatua Jambul Kuning (*Cacatua sulphurea parvula*) masih belum dapat dipastikan, sehingga kesulitan dalam menentukan homerange.

- Waktu tidak mencukupi untuk merealisasikan kegiatan, mengingat pada awalnya kegiatan ini tekena penghematan.

3) Sasaran 3 "Terwujudnya Pengelolaan dan Penataan Kegiatan Pemanfaatan Jasa Lingkungan dan Wisata Alam" dengan 24 indikator kinerja dimana 22 indikator kinerja sudah mencapai target dan 2 belum, yang dapat dirinci sebagai berikut :

3.1. Optimalisasi penerapan pungutan masuk dari kegiatan wisata alam, dengan rata-rata realisasi capaian sasaran ini sebesar 86,21%

a. Hasil yang dicapai

Optimalisasi PNBPN dari karcis masuk kawasan tidak dapat memenuhi target yang direncanakan karena adanya penurunan jumlah PNBPN sebesar 2,05%, namun untuk jumlah kunjungan wisatawan yang masuk mengalami peningkatan sebanyak 1.074 orang (7,70%)

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan berupa bersih gunung dan areal Wisata Alam sebanyak 26 kali (44,83%), diadakannya pelatihan penyegaran pemandu wisata sebanyak 30 orang (100%) dan kegiatan lomba lintas Rinjani 2011 dengan jumlah peserta sebanyak 150 orang (100%).

b. Hambatan

- Tidak ada hambatan yang berarti dalam pelaksanaan kegiatan, namun tidak terlaksananya pembersihan areal wisata alam sesuai target lebih disebabkan, karena kegiatan ini lebih bersifat situasional sesuai dengan kebutuhan yang ada.

3.2. Penyebaran informasi, dengan rata-rata realisasi capaian sasaran ini sebesar 100,00%

a. Sasaran ini dapat direalisasikan sebesar 100% Hasil yang dicapai dilaksanakannya pameran wisata baik nasional/lokal 2

kali (100%), penyewaan reklame baliho wisata Rinjani 3 kali dalam 1 tahun (100%), pembuatan profil ODTWA Rinjani sebanyak 2000 lembar/cd (100%), mencetak Booklet/Leaflet/Poster sebanyak 3000 buku/lembar (100%) dan pembuatan Website TNGR 1 kegiatan (100%).

Dengan memperbanyak media segai sumber informasi akan mempercepat dan memperluas jangkauan dari penyebaran informasi DTW Gunung Rinjani.

b. Hambatan

Tidak ada hambatan/kendala yang berarti dalam pelaksanaan kegiatan maupun penggunaan anggaran.

3.3. Tersedianya Sarana Wisata Alam, dengan rata-rata realisasi capaian sasaran ini sebesar 114,29%

a. Hasil yang dicapai berupa panjang penataan jalur Trek Wisata 1 km (100%), pembuatan shelter di jalur pendakian 4 unit (100%), pembuatan MCK pada jalur pendakian 5 unit (100%), pembuatan reling pangaan di jalur pendakian 80 M (200%), pembuatan pintu gerbang di wilayah Tete Batu 1 unit (100%), memelihara dan merenovasi Pusat Informasi yg renovasi 1 unit, Menara Pengintai yang terpelihara 1 unit (100%)

b. Hambatan

Tidak ada hambatan/kendala yang berarti dalam pelaksanaan kegiatan maupun penggunaan anggaran.

3.4. Meningkatkan upaya pendidikan konservasi dalam rangka meningkatkan kesadaran, pengetahuan, apresiasi dan partisipasi masyarakat terhadap konservasi sumber-daya alam, dengan rata-rata realisasi capaian sasaran ini sebesar 100,00%

a. Hasil yang dicapai yakni; pelaksanaan kemah bhakti konservasi sebanyak 90 orang (100%) peserta, bina cinta alam bagi

murid-murid SD&SMP sebanyak 60 orang (100%), serta penyegaran kader konservasi sebanyak 30 orang (100%).

Penambahan pengetahuan dan apresiasi peserta terealisasi dengan keikutsertaan peserta dalam penanaman di kawasan TNGR sebanyak 4.500 bibit dan pemberian materi berupa Pengenalan Kekayaan Alam, Pengenalan Ekologi dan Pengenalan Kawasan Konservasi.

b. Hambatan

Tidak ada hambatan/kendala yang berarti dalam pelaksanaan kegiatan maupun penggunaan anggaran.

3.5. Meningkatnya pengelolaan ekosistem esensial sebagai penyangga kehidupan, dengan rata-rata realisasi capaian sasaran ini sebesar 91,67%

a. Hasil yang dicapai berupa; teridentifikasi pemanfaatan air dari dalam kawasan TNGR di 7 resort, teridentifikasi sumber air untuk kebutuhan wisata di 2 lokasi, terlaksananya sosialisasi peraturan pemanfaatan jasliling dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang (100%), kajian Nilai Ekonomi Sumber Daya Air Kawasan 1 kegiatan(100%), pembuatan SOP Bidang Jasling dan Wisata Alam sebanyak 5 SOP (100%) dan pelaksanaan Konsultasi Pemanfaatan Jasling dan Wista Alam sebanyak 1 OT (50%).

b. Hambatan

Konsultasi Pemanfaatan Jasling dan Wista Alam terealisasi hanya 50%, karena konsultasi ke Pusat dalam rangka pemanfaatan Jasling dilaksanakan sesuai kebutuhan yang ada.

4) Sasaran 4 "Terwujudnya Pengendalian Kebakaran Hutan yang Efektif di Kawasan TNGR" dengan berkurangnya jumlah luasan dan hotspot sebesar 20%, dengan 7 indikator kinerja dimana 6 indikator kinerja

sudah mencapai target dan 1 indikator kinerja tidak dapat memenuhi target, yang dapat dirinci sebagai berikut :

4.1. Terkendalinya Kebakaran Hutan, dengan rata-rata realisasi capaian sasaran ini sebesar 92,86%

- a. Sasaran ini terdapat 7 indikator kegiatan yang terelisasi sebesar 100% yakni; penyuluhan dan pelatihan dalkarhut kepada masyarakat, pelaksanaan Patroli Dalkarhut, Posko Siaga Dalkarhut, Operasi Pemadaman, Monitoring dan Evaluasi Dalkarhut, dan pengadaan papan Petunjuk, larangan dan informasi. Sedangkan untuk pelaksanaan Konsultasi ke Pusat dalam rangka Dalkarhut hanya terealisasi 1 OT (50%)

Pada tahun 2010 Pada tahun 2011 ada peningkatan jumlah luasan maupun titik api yang ada, dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat khususnya pengunjung/wisatawan lokal dan iklim yang ekstrim.

b. Hambatan

- Konsultasi Dalkarhut terealisasi hanya 50%, karena konsultasi ke Pusat dalam rangka Dalkarhut dilaksanakan sesuai kebutuhan yang ada.
- Kegiatan pemadaman tidak dapat dilakukan secara cepat karena sulit dan jauhnya medan/lokasi dalam keterbatasan peralatan yang ada.

c. Langkah-Langkah yang dilakukan

- A. Pengadaan peralatan pemadam kebakaran dan meningkatkan koordinasi dengan aparat desa setempat.

5) Menurunnya Konflik SDAH&E dan Kasus Pelanggaran Hutan Tindak pidana bidang kehutanan turun dibanding tahun 2010 sebesar 30 %, dengan 9 indikator kinerja dimana 6 indikator kinerja sudah mencapai target dan 3 indikator kinerja tidak dapat memenuhi target, yang dapat dirinci sebagai berikut :

5.1. Meningkatnya pengamanan kawasan hutan, dengan rata-rata realisasi capaian sasaran ini sebesar 86,03%

a. Hasil yang dicapai

Rincian capaian perindikator kegiatan berupa kegiatan pengaman dan perlindungan kawasan serta operasi intelejen sebanyak 30 kali (88,24%), Pengangkutan dan pemusnahan barang bukti sebanyak 2 kegiatan (100%), penyuluhan pengamanan hutan di 4 desa (100%), peserta penyegaran mitra Polhut sebanyak 30 orang (100%), Pelaksanaan Supervisi/Kodal/ Konsolidasi di bidang pengamanan 5 OT (100%), Pengadaan Lensa Kamera SLR 1 unit(100%) dan peralatan pendukung Polisi Kehutanan sebanyak 45 Unit (100%). Sedangkan kegiatan pemeliharaan senjata dan perijinannya tidak terealisasi (0,00%).

Untuk sasaran ini ada penurunan kasus sebesar 55,56% dimana pada tahun 2010 terdapat 9 kasus pelanggaran sedangkan pada tahun 2011 turun menjadi 4 kasus.

b. Hambatan/Permasalahan

A. Kegiatan Operasi Intelejen tidak dapat terealisasi sesuai target dari 9 kali hanya terealisasi sebesar 5 kali, dikarenakan data-data yang dikumpulkan pada 4 kegiatan yang ada dianggap cukup sebagai bahan untuk penyidikan tindak pidana yang menyangkut hutan dan hasil hutan.

B. Sedangkan pemeliharaan senjata tidak dapat dilaksanakan dikarenakan dana yang tersedia sesuai pagu tidak mencukupi.

c. Langkah Langkah yang dilakukan

- Tetap mengusulkan jumlah yang sama untuk kegiatan Operasi Intelejen karena pelaksanaan kegiatan ini mengikuti siklus yang ada.

- Mengusulkan penambahan dana dalam pemeliharaan senjata dan pengurusan SIM.

5.2. Terelesaikannya kasus-kasus hukum pelanggaran kehutanan pada Kawasan TNGR, dengan rata-rata realisasi capaian sasaran ini sebesar 20,00%

a. Hasil yang dicapai

Jumlah pelanggaran/ kejahatan tindak pidana kehutanan terselesaikan sebanyak 2 kasus (20%)

b. Hambatan/Permasalahan

realisasi yang kecil lebih dikarenakan jumlah kasus pada tahun 2001 sebanyak 4 kasus, 2 diantaranya dapat dilanjutkan pada proses penyidikan dikarenakan kelengkapan alat bukti.

c. Langkah-Langkah yang dilakukan

- Tetap melaksanakan koordinasi yang intensif dengan pihak-pihak terkait dalam rangka mempermudah dan memperlancar pelaksanaan penyidikan.

6) Meningkatkan kapasitas kelembagaan Pengelolaan Taman Nasional. dengan 17 indikator kinerja dimana 13 indikator kinerja sudah mencapai target dan 4 indikator kinerja tidak dapat memenuhi target, yang dapat dirinci sebagai berikut :

6.1. Terciptanya sumber daya manusia yang professional dan berkinerja optimal, dengan rata-rata realisasi capaian sasaran ini sebesar 70,00%

a. Hasil yang dicapai

Rincian capaian perindikator kegiatan berupa pegawai yang mengikuti diklat sebanyak 22 orang (110,00%), dan pelaksanaan magang PPNS di kepolisian terealisasi 0,00% sedangkan kegiatan penyegaran Polhut diikuti sebanyak 45 orang terealisasi sebesar 100%

- b. Hambatan
pelaksanaan magang PPNS di kepolisian tidak dilaksanakan lebih disebabkan belum memadainya petunjuk pelaksanaan yang mendukung kegiatan tersebut.
- c. Langkah-Langkah yang dilakukan
 - Mencari petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan magang PPNS di kepolisian dan membuat TOR untuk pelaksanaannya.

6.2. Dokumen program dan anggaran serta monitoring dan evaluasi kinerja dan keuangan tersedia tepat pada waktunya, dengan rata-rata realisasi capaian sasaran ini sebesar 100,00%

- a. Hasil yang dicapai
Sasaran kegiatan ini dapat terealisasi 100% untuk setiap indikatornya, sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Pengukuran ini didasarkan pada jumlah dokumen monitoring dan evaluasi yang dibuat sebanyak 5 laporan yakni; lakip, statistik, laporan tahunan, laporan keuangan dan laporan monitoring dan evaluasi kegiatan TNGR masing-masing sebanyak 1 laporan. Dokumen rencana kerja dan anggaran sebanyak 3 laporan yakni; Renja, Review Renstra dan Dokumen RKAKL masing-masing sebanyak 1 buah, serta adanya 1 buah Dokumen laporan SIMAK-BMN
- b. Hambatan
Tidak ada hambatan/kendala yang berarti dalam pelaksanaan kegiatan maupun penggunaan anggaran.

6.3. Terciptanya suasana kerja yang kondusif, dengan rata-rata realisasi capaian sasaran ini sebesar 100%

- a. Hasil yang dicapai berupa terselesaikannya penilaian dupak-dupak yang masuk sebanyak 2 kali (semester) dan dilakukannya pembinaan pegawai dan terbayarnya gaji dan tunjangan

pegawai selama 12 bulan dengan realisasi masing-masing indikator kegiatan sebesar 100%.

b. Hambatan

Tidak ada hambatan/permasalahan berarti dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan ini.

6.4. Terpelihara dan tersedianya sarana dan prasarana penunjang pengelolaan Taman Nasional, dengan rata-rata realisasi capaian sasaran ini sebesar 56,76%

a. Hasil yang dicapai berupa ; kendaraan dinas roda 2 dan 4 dalam keadaan baik sebanyak 39 unit (100%), Perbaikan Peralatan kantor kantor terealisasi 20 unit (54,05%), Pemeliharaan Gedung kantor seluas 420 M2 (100%), Operasional perkantoran selama 12 bulan (100%), pembuatan garasi kantor balai sebanyak 1 unit (100%), Jumlah tanah negara yang sudah bersertifikat 0 lokasi (0,00%), Pos Jaga yang direnovasi 0 unit (0,00%) dan pengadaan komputer/laptop dan printer 0 unit (0,00%)

b. Hambatan

- Kecilnya realisasi pada sasaran ini lebih disebabkan anggaran tidak dapat dikeluarkan, karena adanya tanda bintang pada anggaran ini.
- Dana yang tersedia sesuai pagu sebesar Rp. 110.000.000,- tidak mencukupi untuk membiayai pembuatan sertipikat tanah sebanyak 22 lokasi. Sebagai gambaran, besarnya pengurusan sertipikat tanah untuk 16 lokasi saja sudah membutuhkan biaya senilai Rp. 107.000.000,- berdasarkan surat penawaran yang diajukan oleh Notaris.

C. Akuntabilitas Keuangan

Sumber dana/anggaran yang digunakan dalam rangka mendukung tugas pokok dan fungsi Balai Taman Nasional Gunung Rinjani pada tahun 2011 berasal dari Rupiah Murni (RM) dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Berdasarkan DIPA Nomor 0372/029-05.2.01/21/2011 tanggal 31 Desember 2010 dana yang tersedia sebesar Rp. **8.943.620.000,-** (delapan milyar sembilan ratus empat puluh tiga juta enam ratus dua puluh ribu rupiah) dengan rincian Rupiah Murni (RM) Rp. 7.168.620.000,- dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp. 1.775.000.000,-

Pada tanggal 14 November 2011 terjadi Revisi Anggaran dalam DIPA BA 29 TA 2011 berasal dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp. 250.000.000,- sehingga total jumlah anggaran dalam DIPA BA 29 TA 2011 adalah sebesar Rp. **9.193.620.000,-** (sembilan milyar seratus sembilan puluh tiga juta enam ratus dua puluh ribu rupiah). Realisasi pelaksanaan anggaran dalam DIPA ini per 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp **8.183.409.922,-** (delapan milyar seratus delapan puluh tiga juta empat ratus sembilan ribu sembilan ratus dua puluh dua rupiah) atau 89,01%. Alokasi penggunaan anggaran ini meliputi : pembayaran gaji, upah, tunjangan pegawai/karyawan dan keperluan rutin perkantoran serta untuk pembiayaan pelaksanaan kegiatan-kegiatan teknis dalam rangka pengelolaan kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani.

Untuk lebih jelasnya rincian anggaran beserta realisasinya pada tahun 2011 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4 : Rincian Pelaksanaan Anggaran DIPA BA 029 Tahun 2011

Sub Kegiatan / Jenis Pengeluaran	Anggaran		Prosen (%)
	Rencana (Rp.)	Realisasi (Rp.)	
Dokumen Kepegawaian Taman Nasional	79.560.000	66.182.000	83,19

1	2	3	4
Laporan Keuangan, Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan	86.121.000	86.096.000	99,97
Dokumen Perencanaan/Penataan Kawasan/Data dan Informasi (Peta SIG) Taman Nasional	177.685.000	170.176.400	95,77
Jumlah Penanganan Kasus Tindak Pidana Kehutanan	52.000.000	9.070.000	17,44
Laporan Pengembangan dan Pemanfaatan Jasa Lingk.	178.625.000	178.610.000	99,99
Laporan Pengembangan dan Pemanfaatan Wisata Alam	335.255.000	300.760.000	89,71
Model Desa Konservasi	362.080.000	268.914.000	74,27
Kader Konservasi dan Kelompok Pecinta Alam	296.445.000	287.204.000	96,88
Layanan Diklat Teknis Pengembangan dan Pengelolaan Taman Nasional	180.575.000	163.071.500	90,31
Layanan Perkantoran	4.851.180.000	4.765.189.022	98,23
Tanah	110.000.000	-	-
Bangunan	1.146.812.000	979.171.000	85,38
Komputer	62.000.000	-	-
Printer	9.000.000	-	-
Dokumen Program dan Penganggaran	17.782.000	14.482.000	81,44
Lokasi Penanganan Konflik dan Tekanan pada Kawasan Taman Nasional	509.625.000	466.131.000	91,47
Laporan Perkembangan Spesies Terancam Punah Prioritas	190.476.000	140.778.000	73,91
Laporan Hasil Pembinaan Konservasi Jenis dan Ekosistemnya	171.474.000	66.925.000	39,03
Laporan Hasil Pelaksanaan Pencegahan, Pemadaman dan Penanganan Pasca Kebakaran Hutan	264.200.000	149.850.000	56,72
Peralatan Perkantoran	112.725.000	70.800.000	62,81
TOTAL	9.193.620.000	8.183.409.922	89,01

A. Kesimpulan

Secara umum kinerja Balai Taman Nasional Gunung Rinjani pada tahun 2011 telah sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan yang ada. Salah satu kunci utama penentu keberhasilan tersebut adalah adanya komitmen yang kuat dari seluruh staf Balai Taman Nasional Gunung Rinjani untuk memfokuskan sumber-sumber daya dan dana organisasi dalam melaksanakan seluruh kegiatan.

Dari uraian LAKIP Balai Taman Nasional Gunung Rinjani tahun 2011, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dana/anggaran Balai Taman Nasional Gunung Rinjani yang terdapat dalam DIPA BA029 tahun 2011 adalah sebesar **9.193.620.000,-** (sembilan milyar seratus sembilan puluh tiga juta enam ratus dua puluh ribu rupiah). Realisasi pelaksanaan anggaran dalam DIPA ini per 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp **8.183.409.922,-** (delapan milyar seratus delapan puluh tiga juta empat ratus sembilan ribu sembilan ratus dua puluh dua rupiah) atau 89,01%.
2. Dari 67 Indikator kinerja program untuk mendukung 6 sasaran strategis. Capaian kinerja (performance results) selama tahun 2011 terdapat 2 indikator kinerja yang mencapai nilai diatas 100%, 51 indikator kinerja yang mencapai 100 % dan 14 indikator kinerja yang belum mencapai target. dengan rata-rata realisasi capaian sebesar 87,02%.

B. Saran

1. Senantiasa memmberikan perhatian/prioritas terhadap kegiatan-kegiatan yang diblokir (bertanda bintang), sehingga dapat diantisipasi sedini mungkin proses pencairannya.
2. Hasil kinerja yang baik sulit untuk dicapai secara optimal tanpa adanya partisipasi dari berbagai pihak, baik internal maupun eksternal organisasi. Secara internal diperlukan adanya komitmen pimpinan untuk melibatkan seluruh potensi sumber daya manusia, sumber dana dan sumber-sumber pendukung lainnya. Sedangkan secara eksternal perlu adanya komunikasi dan koordinasi yang aktif dengan para pihak terkait.
3. Mengupayakan peningkatan profesionalisme sumber daya manusia.

lampiran

Lampiran 1.

FORMULIR PENGUKURAN KINERJA SASARAN STRATEGIS
BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG RINJANI TAHUN 2011

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1	2	3	4	5	6
1	Terwujudnya Kemantapan kawasan dan Status Hukum TNGR untuk mendukung	Terjaganya keutuhan kawasan, fungsi hidrologi, & keseimbangan ekologi.			
	- Berkurangnya tekanan terhadap kasawasan TNGR	1. Panjang batas kawasan yang terpelihara	60 km	60 km	100.00
		2. Panjang penataan batas zonasi	30 km	30 km	100.00
		3. Jumlah pengadaan peta dasar	2 /33 Set/Lbr	Set/Lbr	-
	- Terbangunnya Daerah Penyangga kawasan yang peduli kelestarian ekosistem TNGR	1. Jumlah desa binaan	5 lokasi	4 lokasi	80.00
2	Terlaksananya Konservasi Jenis Tumbuhan dan Satwa Liar	Terlaksananya pengelolaan kea-nekaragaman hayati dan pening-katan species terancam punah	3 %	%	-
	- Tergalinya data dan informasi keanekaragaman tumbuhan dan satwa	1. Jumlah laporan hasil pengelolaan jenis tumbuhan dan satwa	9 buku	8 buku	88.89
		2. Jumlah penangkaran TSL (dalam kawasan)	1 unit	unit	-
		3. Jumlah laporan herbarium tumbuhan tingkat tinggi	2 buku	2 buku	100.00
		4. Jumlah lokasi plot permanen	3 lokasi	3 lokasi	100.00
		5. Penyebaran informasi keanekaragaman hayati	1 judul	1 judul	100.00
3	Terwujudnya Pengelolaan dan Penataan Kegiatan Pemanfaatan Jasa Lingkungan dan Wisata Alam	Peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak dibanding tahun 2010	10 %		-
	- Optimalisasi penerapan pungutan masuk dari kegiatan wisata alam	1. Jumlah pameran wisata baik nasional/lokal	2 kegiatan	2 kegiatan	100.00
		2. Sewa reklame baliho wisata Rinjani	3 kali/tahun	3 kali/tahun	100.00
		3. Jumlah buku dan CD profil ODTWA Rinjani	2000 buku/cd	2000 buku/cd	100.00

1	2	3	4	5	6
		4. Jumlah kegiatan bersih gunung dan areal Wisata Alam	58 kali	26 kali	44.83
		5. Jumlah peserta penyegaran pemandu wisata	30 orang	30 orang	100.00
		6. Jumlah lomba lintas Rinjani 2011	1 kegiatan	1 kegiatan	100.00
	- Penyebaran informasi	1. Jumlah Booklet/Leaflet/ Poster yang tercetak	3000 buku/lbr	3000 buku/lbr	100.00
		2. Adanya Website TNGR	1 kegiatan	1 kegiatan	100.00
	- Tersedianya Sarana Wisata Alam	1. Panjang penataan jalur Trek Wisata	1 Km	1 Km	100.00
		2. Jumlah shelter di jalur pendakian	4 unit	4 unit	100.00
		3. Jumlah MCK pada jalur pendakian	5 unit	5 unit	100.00
		4. Panjang reling penganan di jalur pendakian	40 M	80 M	200.00
		5. Jumlah Gerbang di Tete Batu	1 unit	1 unit	100.00
		6. Jumlah Pusat Informasi yg renovasi	1 unit	1 unit	100.00
		7. Jumlah Menara Pengintai yang terpelihara	1 unit	1 unit	100.00
	- Meningkatkan upaya pendidikan konservasi dalam rangka meningkat kan kesadaran, pengetahuan, apresiasi dan partisipasi masyarakat terhadap konservasi sumber daya alam.	1. Jumlah peserta kemah bhakti konservasi	90 orang	90 orang	100.00
		2. Jumlah peserta bina cinta alam Tk. SD&SMP	60 orang	60 orang	100.00
		3. Jumlah peserta penyegaran kader konservasi	30 orang	30 orang	100.00
	- Meningkatkan pengelolaan ekosis-tem esensial sebagai penyangga kehidupan	1. Jumlah Lokasi identifikasi pemanfaatan air kawasan TNGR	7 lokasi	7 lokasi	100.00
		2. Jumlah peserta sosialisasi peraturan pemanfaatan iasling	30 orang	30 orang	100.00
		3. Jumlah lokasi identifikasi sumber air untuk kebutuhan wisata	2 lokasi	2 lokasi	100.00
		4. Laporan kajian Nilai Ekonomi Sumber Daya Air Kawasan	1 kegiatan	1 kegiatan	100.00

1	2	3	4	5	6
		5. Jumlah SOP Bidang Jasling dan Wisata Alam	5 SOP	5 SOP	100.00
		6. Banyaknya Konsultasi Pemanfaatan Jasling dan Wista Alam	2 OT	1 OT	50.00
4	Terwujudnya Pengendalian Kebakaran Hutan yang Efektif di Kawasan TNGR	Jumlah, Luasan dan Hotspot berkurang di Kawasan BTNGR	20 %	%	-
	- Terkendalinya Kebakaran Hutan	1. Jumlah masyarakat peserta penyuluhan dan pelatihan dalkarhut	120 orang	120 orang	100.00
		2. Frekwensi Patroli Dalkarhut	3 kali	3 kali	100.00
		3. Frekwensi Posko Siaga Dalkarhut	3 kegiatan	3 kegiatan	100.00
		4. Jumlah Operasi Pemadaman	3 kali	3 kali	100.00
		5. Frekwensi Monitoring dan Evaluasi Dalkarhut	8 kali	8 kali	100.00
		6. Banyaknya Konsultasi ke Pusat dalam rangka Dalkarhut	2 OT	1 OT	50.00
		7. Jumlah papan Petunjuk, larangan dan informasi	5 unit	5 unit	100.00
5	Menurunnya Konflik SDAH&E dan Kasus Pelanggaran Hutan	Tindak pidana bidang kehutanan turun dibanding tahun 2010	30 %	%	-
	- Meningkatnya pengamanan kawasan hutan	1. Jumlah pelanggaran/kejahatan tindak pidana kehutanan terselesaikan	10 kasus	2 kasus	20.00
		2. Jumlah Lensa Kamera SLR	1 unit	1 unit	100.00
		3. Jumlah senjata dan Perijinan yang dapat dipergunakan	21 pucuk/ijin baru	pucuk/ijin baru	-
	- terselesaikannya kasus-kasus hukum pelanggaran kehutanan pada kawasan TNGR	4. Jumlah lokasi kegiatan pengamanan dan perlindungan kawasan serta operasi intelejen	34 kali	30 kali	88.24
		5. Jumlah penyuluhan pengamanan hutan	4 desa	4 desa	100.00
		6. Pengangkutan dan pemusnahan barang bukti	2 kegiatan	2 kegiatan	100.00
		7. Jumlah peserta penyegaran mitra Polhut	30 orang	30 orang	100.00

1	2	3	4	5	6
		8. Banyaknya Supervisi/Kodal/ Konsolidasi di bidang pengamanan	5 OT	5 OT	100.00
		9. Jumlah peralatan pendukung Polisi Kehutanan	45 unit	45 unit	100.00
6	Meningkatkan kapasitas kelembagaan Pengelolaan Taman Nasional	Terselenggaranya administrasi, pemantauan evaluasi, pemeliharaan dan pembangunan srapras pengelolaan TNGR			
	- Terciptanya sumber daya manusia yang professional dan berkinerja optimal	1. Jumlah pegawai yang mengikuti diklat	20 orang	22 orang	110.00
		2. Jumlah peserta magang PPNS di kepolisian	6 orang	orang	-
		3. Jumlah Peserta Penyegaran Polhut	45 orang	45 orang	100.00
	- Dokumen program dan anggaran serta monitoring dan evaluasi kinerja dan keuangan tersedia tepat pada waktunya	1. Jumlah dokumen monitoring dan evaluasi Kegiatan Taman Nasional	5 laporan	5 laporan	100.00
		2. Jumlah dokumen rencana kerja dan anggaran	3 laporan	3 laporan	100.00
		3. Jumlah laporan SIMAK-BMN	3 laporan	3 laporan	100.00
	- Terciptanya suasana kerja yang kondusif	1. Frekwensi Penataan Kepegawaian	12 bulan	12 bulan	100.00
		2. Frekwensi Penilaian DUPAK	2 kali	2 kali	100.00
		3. Terbayarnya gaji dan tunjangan pegawai	12 bulan	12 bulan	100.00
	- Terpelihara dan tersedianya sarana dan prasarana penunjang pengelolaan Taman Nasional	1. kendaraan dinas roda 2 dan 4 dalam keadaan baik	39 unit	39 unit	100.00
		2. Perlengkapan kantor yang layak pakai	37 unit	37 unit	100.00
		3. Gedung kantor yang nyaman	420 M2	420 M2	100.00
		4. Operasional perkantoran	12 bulan	12 bulan	100.00
		5. Jumlah garasi kantor balai	1 unit	1 unit	100.00
		6. Jumlah tanah negara yang sudah bersertifikat	22 lokasi	lokasi	-
		7. Jumlah Pos Jaga yang direnovasi	1 unit	unit	-
		8. Jumlah pengadaan komputer/laptop dan printer	12 unit	unit	-

Lampiran 2

FORMULIR RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)
BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG RINJANI TAHUN 2011

PROGRAM	KOMPONEN KEGIATAN					%	
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	
Konservasi Keanekaragaman Hayati dan Perlindungan Hutan	1. Pemeliharaan batas TNGR, 60 Km. 2. Penataan batas zonasi TNGR 3. Pengadaan peta.	<u>INPUTS :</u>					
		1. Dana :					
		- DIPA BA 029 Tahun 2011	Rupiah	144,375,000	136,875,000	94.81	
		2. SDM					
		- Staf BTNGR	Orang	9	9	100.00	
		<u>OUTPUTS :</u>					
		- Panjang Batas yang Terpelihara	Km	60	60	100.00	
		- Panjang Batas Zonasi yg Ditata	Km	30	30	100.00	
		- Peta Rupa Bumi	Set	1	-	-	
		- Peta Tematik	Set	1	-	-	
- Laporan	Judul	6	6	100.00			
		<u>OUTCOMES :</u>					
		-					
	1. Pengembangan Desa Sekitar Kawasan a. Model Desa Konservasi. b. Desa Penyangga	<u>INPUTS :</u>					
		1. Dana :					
		- DIPA BA 029 Tahun 2011	Rupiah	401,330,000	308,139,000	76.78	
		2. SDM					
		- Staf BTNGR	Orang	15	15	100.00	
		- Aparat Desa	Orang	2	2	100.00	
		<u>OUTPUTS :</u>					
		- Desa Penerima Bantuan	Desa	5	4	80.00	
		- Laporan pengembangan usaha ekonomi desa	Judul	5	4	80.00	

1	2	3	4	5	6	7
	c. Survey Sosek Kehutanan sekitar kawasan.	- Laporan Sosek Kehutanan <u>OUTCOMES :</u> - Terlaksananya kegiatan pengembangan usaha ekonomi desa sekitar kwsn TNGR	Lokasi	5	5	100.00
	1. Pengelolaan Spesies a. Identifikasi Burung Kawasan Rinjani (2 lok). b. Pemetaan Homerange Kakatua Jambul Kuning (<i>Cacatua sulphurea parvula</i>) (2 lok) c. Pemetaan Homerange daerah jelajah Kera Hitam (<i>Tracyphilecus auratus</i>) (2 lok) d. Inventarisasi tumbuhan asing / eksotik disekitar ODTWA TNGR (1 lok). 2. Pembuatan herbarium tumbuhan tingkat tinggi untuk Stasiun Peneliti Joben. 3. Penangkaran Rusa. 4. Plot Permanen Tanaman Endemik 5. Penyusunan Buku Jamur Kawasan	<u>INPUTS :</u> 1. Dana : - DIPA BA 029 Tahun 2011 2. SDM - Staf BTNGR <u>OUTPUTS :</u> - Laporan Identifikasi Burung - Laporan Pemetaan Homerange Kakatua Jambul Kuning Laporan Pemetaan Homerange Kera Hitam - Laporan Inventarisasi Tumbuhan Asing - Laporan Herbarium - Tempat Penangkaran dalam Kawasan - Jumlah Plot Permanen - Buku Jamur <u>OUTCOMES :</u> -	Rupiah Orang Buku Buku Buku Buku Unit Lokasi Judul	361,950,000 25 2 2 2 1 2 1 3 1	207,703,000 25 2 2 2 1 2 3 1	57.38 100.00 - 100.00 100.00 100.00 - 100.00 100.00

1	2	3	4	5	6	7
	1. a. Pameran Wisata Nasional. b. Pameran Lokal. 2. Sewa Reklame Baliho Wisata Rinjani. 3. Pembuatan Profil ODTWA Rinjani. 4. a. Bersih gunung jalur pendakian Sembalun - Senaru. b. Aksi bersih obyek wisata Kembang Kuning dan Sebau. 5. Penyegaran Pemandu Wisata. 6. Kegiatan Lintas Rinjani 2011. 7. Penggandaan Booklet/Leaflet/Poster. 8. Pembuatan Website TNGR.	1. Dana : - DIPA BA 029 Tahun 2011 2. SDM - Staf BTNGR <u>OUTPUTS :</u> - Pameran Wisata Nasional. - Pameran Lokal. - Jumlah Sewa Reklame - Jumlah Penggandaan - Jumlah Pelaksanaan Bersih Gunung - Jumlah Pelaksanaan Bersih Obyek Wisata Kb.Kuning - Jumlah Peserta Penyegaran - Pelaksanaan Lintas Rinjani - Booklet,Leaflet,Poster yang tercetak - Tersedianya Website TNGR <u>OUTCOMES :</u> - Peningkatan PNBP dan Pendapatan Masyarakat Sekitar TNGR	Rupiah Orang Kegiatan Kegiatan Kali/Th Buku/CD Kali Kali Orang Kegiatan Buku/Lbr Kegiatan	471,855,000 25 1 1 3/1 2000 10 48 30 1 3000 1	442,644,000 25 1 1 3/1 2000 10 24 30 1 3000 1	93.81 100.00 100.00 100.00 100.00 100.00 50.00 100.00 100.00 100.00 100.00
	1. Penataan jalur Trek Wisata Kembang 2. Pembuatan Shelter jalur pendakian Sembalun. 3. Pembuatan MCK.	<u>INPUT</u> 1. Dana : - DIPA BA 029 Tahun 2011 <u>OUTPUTS :</u> - Panjang Jalur Trekking - Jumlah shelter di jalur pendakian - Jumlah MCK pd jalur pendakian	Rp. Km Unit Unit	816,000,000 1 4 5	790,861,000 1 4 5	96.92 100.00 100.00 100.00

1	2	3	4	5	6	7
	4. Reling pengamanan jalur pendakian Senaru dan Sembalun	- Panjang Reling Pengaman	M	40	80	200.00
	5. Pembuatan Gerbang Masuk Orong Grisak. 6. Renovasi Pusat Informasi Kembang Kuning. 7. Pemeliharaan Menara Pengintai Joben. 8. Landscape Halaman Pusat Informasi Sembalun	- Jumlah Gerbang di Tete Batu - Jumlah Pusat Informasi yang di - Jumlah Menara Pengintai yang - Adanya Landscape Halaman Pusat Informasi Sembalun	Unit Unit Unit Unit	1 1 1 1	1 1 1 1	100.00 100.00 100.00 100.00
		<u>OUTCOMES :</u> - Peningkatan PNBP dan Pendapatan Masyarakat Sekitar TNGR				
	1. Kemah Bhakti Konservasi. 2. Bina Cinta Alam Bagi Anak Sekolah Tk. SMP & SMA 3. Penyegaran Kader Konservasi.	<u>INPUTS :</u> 1. Dana : - DIPA BA 029 Tahun 2011 2. SDM - Staf BTNGR <u>OUTPUTS :</u> Jumlah peserta kemah bhakti konservasi Jumlah peserta bina cinta alam Tk. SD&SMP Jumlah peserta penyegaran kader konservasi <u>OUTCOMES :</u> - Peningkatan Kesadaran Masyarakat akan Pentingnya Konservasi	Rupiah Orang Orang Orang	126,575,000 20 90 60 30	123,050,000 20 90 60 30	97.22 100.00 100.00 100.00 100.00
		<u>INPUTS :</u> 1. Dana : - DIPA BA 029 Tahun 2011	Rupiah	211,895,000	200,880,000	94.80

1	2	3	4	5	6	7
		2. SDM - Staf BTNGR	Orang	36	36	100.00
	1. Identifikasi pemanfaatan air kawasan TNGR	- Jumlah Laporan Identifikasi	Lokasi	7	7	100.00
	2. Sosialisasi Peraturan Pemanfaatan Jasa Lingkungan	- Jumlah Peserta Sosialisasi	Orang	30	30	100.00
	3. Identifikasi sumberdaya air untuk kebutuhan wisata.	- Jumlah Laporan Identifikasi	Lokasi	2	2	100.00
		<u>OUTPUTS :</u>				
	4. Kajian nilai ekonomi sumber daya air	- Terhitungnya Nilai Ekonomi SDA	Kegiatan	1	1	100.00
	5. Pembuatan SOP Bidang Jasa Lingkungan dan Wisata Alam 5 judul	- Tersusnya SOP Bidang Jasling & Wisata Alam	Judul	5	5	100.00
	6. Konsultasi pemanfaatan Jasa Lingkungan dan Wisata Alam.	- Konsultasi pemanfaatan Jasa Lingkungan dan Wisata Alam.	OT	2	2	100.00
	7. Rapat Koordinasi Bidang PjLWA	- Rapat Koordinasi Bidang PjLWA	OT	2	-	-
		<u>OUTCOMES :</u>				
		-				
		<u>INPUTS :</u>				
		1. Dana :				
		- DIPA BA 029 Tahun 2011	Rupiah	345,725,000	231,017,000	66.82
		2. SDM				
		- Staf BTNGR	Orang	93	93	100.00
		<u>OUTPUTS :</u>				
	1. a. Penyegaran Brigdalkarhut	- Jumlah Peserta Penyegaran Brigdalkarhut	Orang	30	30	100.00
	b. Penyuluhan Dalkarhut	- Jumlah Peserta Penyuluhan Dalkarhut	Orang	90	90	100.00
	2. Patroli Dalkarhut (3 lok).	- Frekwensi Patroli Dalkarhut	Kali	3	3	100.00

1	2	3	4	5	6	7
	3. Posko Siaga Dalkarhut. 4. Operasi pemadaman. 5. Monitoring dan Evaluasi Dalkarhut 6. Konsultasi ke pusat dalam rangka Dalkarhut. 7. Pembuatan Papan Petunjuk, Larangan dan Informasi	- Frekwensi Posko Siaga Dalkarhut - Jumlah Operasi Pemadaman - Jumlah Kegiatan Monitoring - Banyaknya Konsultasi ke Pusat dalam rangka Dalkarhut - Jumlah papan Petunjuk, larangan dan informasi <u>OUTCOMES :</u> - Berkurangnya Jumlah Titik Api dan Luasan Areal yang Terbakar	Kali Kali kali OT Unit	3 3 8 2 5	3 3 8 1 5	100.00 100.00 100.00 50.00 100.00
	1. Pemeliharaan senjata, amunisi dan perijinan. 2. a. Operasi pengamanan fungsional di 2 SPTN (15 tim). b. Operasi Intelejen (9 tim). c. Operasi Gabungan (6 tim). d. Operasi pengamanan masyarakat Mitra Polhut (4 tim). 3. Penyuluhan pengamanan hutan. 4. a. Pemusnahan Barang Bukti. b. Pengangkutan Barang Bukti. 5. Penyegaran Kelompok Masyarakat Mitra 6. Supervisi / Kodal / Konsolidasi.	<u>INPUTS :</u> 1. Dana : - DIPA BA 029 Tahun 2011 2. SDM - Staf BTNGR <u>OUTPUTS :</u> - Jumlah Amunisi, Senjata yang - Terlaksananya operasi pengamanan fungsional - Terlaksananya Operasi Intelejen Terlaksananya Operasi Gabungan Terlaksananya Operasi Mitra Ppolhut - Jumlah Desa tempat penyuluhan - Jumlah Pengangkutan dan Pemusnahan Barang Bukti - Jumlah peserta penyegaran mitra - Banyaknya Supervisi/Kodal/ Konsolidasi	Rupiah Orang Pucuk Tim Tim Tim Tim Desa Kegiatan Orang OT	661,475,000 242 21 15 9 6 4 4 2 30 5	555,148,000 242 0 15 5 6 4 4 2 30 5	83.93 100.00 - 100.00 55.56 100.00 100.00 100.00 100.00

1	2	3	4	5	6	7
	7. Lensa Kamera SLR UP TO 400 MM.-To 300 MM (VR) 8. Evakuasi kecelakaan dalam kawasan TNGR 9. Peralatan pendukung Polhut.	- Jumlah Lensa kamera - Jumlah Pelaksanaan Evakuasi - Jumlah Peralatan Polhut <u>OUTCOMES :</u> - Berkurangnya kasus pelanggaran hukum bidang kehutanan	Buah Paket Unit	1 1 45	1 1 45	100.00 100.00 100.00
	1. Jumlah kasus hukum pelanggaran / kejahatan kehutanan yg fonis.	<u>INPUTS :</u> 1. Dana : - DIPA BA 029 Tahun 2011 <u>OUTPUTS :</u> - Terlaksananya olah TKP, pemberkasan & bantuan penuntutan <u>OUTCOMES :</u> - Berkurangnya kasus pencurian kayu	Rupiah Kali	52,000,000 10	9,070,000 2	17.44 20.00
	1. Magang PPNS BTNGR di Kepolisian. 2. Penyegaran Polhut	<u>INPUTS :</u> 1. Dana : - DIPA BA 029 Tahun 2011 <u>OUTPUTS :</u> - Jumlah PPNS yang Magang - Jumlah Peserta Penyegaran <u>OUTCOMES :</u> - Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia lingkup BTNGR	Rupiah Orang Orang	82,325,000 6 45	64,887,500 0 45	78.82 - 100.00
		<u>INPUTS :</u> 1. Dana : - DIPA BA 029 Tahun 2011	Rupiah	75,563,000	72,254,400	95.62

1	2	3	4	5	6	7
		2. SDM - Staf BTNGR	Orang	25	25	100.00
	1. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Taman Nasional. a. Monitoring dan Evaluasi. b. Penyusunan LAKIP Tahun 2010. c. Penyusunan Laporan Tahunan Tahun 2010.	<u>OUTPUTS :</u> - Terlaksananya monev kegiatan - Tersusunnya LAKIP tahun 2010 - Tersusunnya laporan tahunan tahun 2010	Laporan Laporan Laporan	1 1 1	1 1 1	100.00 100.00 100.00
	d. Penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2010. e. Penyusunan Statistik Tahun 2010.	- Tersusunnya laporan keuangan tahun 2010 Tersusunnya Statistik BTNGR tahun 2010	Laporan Laporan	1 1	1 1	100.00 100.00
	2. Dokumen Program dan Anggaran a. RKAKL. b. Penyusunan Renja 2012. c. Review Renstra TNGR 2010-2014 d. DIPA. e. Konsultasi Perencanaan Anggaran.	- Tersusunnya RKKL Tahun 2012 - Tersusunnya Renja Tahun 2012 - Tersusunnya Review Renstra BTNGR	Laporan Laporan Laporan	1 1 1	1 1 1	100.00 100.00 100.00
	3. Laporan SIMAK BMN	- Jumlah Rapat Persiapan DIPA - Jumlah Konsultasi ke Pusat - Laporan SIMAK BMN	Kegiatan OT kali	1 2 2	1 2 2	100.00 100.00 100.00
		<u>OUTCOMES :</u> - Perencanaan dan pelaksanaan yang efisiensi, efektivitas, manfaat				
		<u>INPUTS :</u> 1. Dana : - DIPA BA 029 Tahun 2011	Rupiah	79,560,000	66,182,000	83.19
	1. Penataan Kepegawaian 2. Penilaian DUPAK.	<u>OUTPUTS :</u> - Pelaksanaan Penilaian DUPAK - Pelaksanaan Penataan Pegawai	Bulan Kali	12 2	12 2	100.00 100.00

1	2	3	4	5	6	7
		<u>OUTCOMES :</u> - Pegawai yang Taat dan Patuh terhadap Aturan yang Ada				
	1. Pembayaran gaji dan tunjangan.	<u>INPUTS :</u> 1. Dana : - DIPA BA 029 Tahun 2011 <u>OUTPUTS :</u> - Terbayarnya gaji PNS di BTNGR tahun - Terbayarnya tunjangan dan honorarium PNS di BTNGR th 2011	Rupiah Bulan Bulan	3,978,490,000 12 12	3,986,531,199 12 12	100.20 100.00 100.00
		<u>OUTCOMES :</u> - Terpenuhinya gaji, tunjangan dan honor pegawai di BTNGR Th.2011				
	1. a. Pemeliharaan Kendaraan Roda 4. b. Pemeliharaan Kendaraan Roda 2. 2. Perbaikan peralatan kantor. 3. a. Perawatan Gedung. b. Pemagaran Kantor Seksi SPTN II Lotim c. Landscape Kantor Balai 4. Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran. 5. Pembuatan garasi Kantor Balai. 6. Pembuatan Sertifikat.	<u>INPUTS :</u> 1. Dana : - DIPA BA 029 Tahun 2011 <u>OUTPUTS :</u> - Terpeliharanya Kendaraan Roda 2 - Terpeliharanya Kendaraan Roda 5 - Jumlah Peralatan Kantor LayakPpakai - Terpeliharanya Gedung Kantor - Terpagarnya kantor Seksi - Adanya Landscape Kantor Balai - Terselenggaranya operasional dan pemeliharaan perkantoran. - Luasan Garasi Kantor Balai - Jumlah Sertifikat yang Selesai	Rupiah Unit Unit Unit M Unit Bulan Unit Lokasi	1,384,502,000 9 30 37 420 25 1 12 1 22	988,167,823 9 30 20 420 25 1 12 1 -	71.37 100.00 100.00 54.05 100.00 100.00 100.00 100.00 -

1	2	3	4	5	6	7
	7. Renovasi Pos Jaga Santong.	- Terlaksananya Renovasi Pos Santong	Unit	1	-	-
	8. a. Laptop	- Laptop	Unit	2	-	-
	b. Komputer PC	- Komputer PC	Unit	4	-	-
	c. Printer	- Printer	Unit	6	-	-
		<u>OUTCOMES :</u>				
		- Meningkatkan efektifitas pengelolaan TNGR				

Lampiran 3.

FORMULIR PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN (PKK)
BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG RINJANI 2011

No.	KOMPONEN KEGIATAN						KET.
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	%	
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Pemeliharaan batas TNGR, 60 Km.	Panjang Batas yang Terpelihara	Km	60	60	100.00	
2.	Penataan batas zonasi TNGR	Panjang Batas Zonasi yg Ditata	Km	30	30	100.00	
3.	Pengadaan peta.						
	a. Pengadaan Peta RBI Kawasan Rinjani	Peta Rupa Bumi Indonesia	Set	1	1	100.00	
	b. Pembuatan Peta Tematik Kawasan Rinjani	Peta Tematik	Set	1	1	100.00	
4.	Pengembangan Desa Sekitar Kawasan						
	a. Model Desa Konservasi.	Jumlah desa penerima bantuan	Desa	1	-	0.00	
	b. Desa Penyangga	Jumlah desa penerima bantuan	Desa	4	4	100.00	
	c. Survey Sosek Kehutanan sekitar kawasan.	Laporan Sosek Kehutanan	Lokasi	5	5	100.00	
5.	Pengelolaan Spesies						
	a. Identifikasi Burung Kawasan Rinjani (2 lok).	Laporan Identifikasi Burung	Buku	2	2	100.00	
	b. Pemetaan Homerange Kakatua Jambul Kuning (<i>Cacatua sulphurea parvula</i>) 2 lok	Laporan Pemetaan Homerange Kakatua Jambul Kuning	Buku	2	2	100.00	
	c. Pemetaan Homerange daerah jelajah Kera Hitam (<i>Tracyphilecus auratus</i>) 2 lok	Laporan Pemetaan Homerange Kera Hitam	Buku	2	2	100.00	
	d. Inventarisasi tumbuhan asing / eksotik disekitar ODTWA TNGR (1 lok).	Laporan Inventarisasi Tumbuhan Asing	Buku	1	1	100.00	
6.	Penangkaran Rusa.	Tempat Penangkaran dalam Kawasan	Unit	1	-	0.00	
7.	Pembuatan herbarium tumbuhan tingkat tinggi untuk	Laporan Herbarium	Buku	2	2	100.00	
8.	Plot Permanen Tanaman Endemik	Jumlah Plot Permanen	Buku	3	3	100.00	
9.	Penyusunan Buku Jamur Kawasan Rinjani.(500 buku) (1	Buku Jamur	Judul	1	1	100.00	
10.	a. Pameran Wisata Nasional.	Pameran Wisata Nasional.	Kali	1	1	100.00	
	b. Pameran Lokal.	Pameran Lokal.	Kali	1	1	100.00	

1	2	3	4	5	6	7	8
11.	Sewa Reklame Baliho Wisata Rinjani.	Jumlah Sewa Reklame	Kali/Th	3/1	3/1	100.00	
12.	Pembuatan Profil ODTWA Rinjani.	Jumlah Penggannan	Buku/Lembar	2,000	2,000	100.00	
13.	a. Bersih gunung jalur pendakian Sembalun - Senaru.	Jumlah Pelaksanaan Bersih Gunung	Kali	10	10	100.00	
	b. Aksi bersih obyek wisata Kembang Kuning dan Sebau.	Jumlah Pelaksanaan Bersih Obyek Wisata Kb.Kuning	Kali	48	24	50.00	
14.	Penyegaran Pemandu Wisata.	Jumlah Peserta Penyegaran	Orang	30	30	100.00	
15.	Kegiatan Lintas Rinjani 2011.	Pelaksanaan Lintas Rinjani	Kegiatan	1	1	100.00	
16.	Penggandaan Booklet/Leaflet/Poster.	Booklet,Leaflet,Poster yang tercetak	Buku/Lbr	3,000	3,000	100.00	
17.	Pembuatan Website TNGR.	Tersedianya Website TNGR	Kegiatan	1	1	100.00	
18.	Penataan jalur Trek Wisata Kembang Kuning.	Panjang Jalur Trekking	Km	1	1	100.00	
19.	Pembuatan Shelter jalur pendakian Sembalun.	Jumlah shelter di jalur pendakian	unit	4	4	100.00	
20.	Pembuatan MCK.	Jumlah MCK pd jalur pendakian	unit	5	5	100.00	
21.	Reling pengaman jalur pendakian Senaru dan	Panjang Reling Pengaman	Km	40	80	200.00	
22.	Pembuatan Gerbang Masuk Orong Grisak.	Jumlah Gerbang di Tete Batu	Unit	1	1	100.00	
23.	Renovasi Pusat Informasi Kembang Kuning.	Jumlah Pusat Informasi yang di	unit	1	1	100.00	
24.	Pemeliharaan Menara Pengintai Joben.	Jumlah Menara Pengintai yang	unit	1	1	100.00	
25.	Landscape Halaman Pusat Informasi Sembalun	Informasi Sembalun	Unit	1	1	100.00	
26.	Kemah Bhakti Konservasi.	Jumlah peserta kemah bhakti konservasi	Orang	90	90	100.00	
27.	Bina Cinta Alam Bagi Anak Sekolah Tk. SMP & SMA	Jumlah peserta bina cinta alam Tk. SD & SMP	Orang	60	60	100.00	
28.	Penyegaran Kader Konservasi.	Jumlah peserta penyegaran kader konservasi	Orang	30	30	100.00	
30.	Identifikasi pemanfaatan air kawasan TNGR (7 Resort)	Jumlah Laporan Identifikasi	Lokasi	7	7	100.00	
29.	Identifikasi sumberdaya air untuk kebutuhan wisata.	Jumlah Peserta Sosialisasi	Lokasi	2	2	100.00	
31.	Sosialisasi Peraturan Pemanfaatan Jasa Lingkungan(30	Jumlah Laporan Identifikasi	Orang	30	30	100.00	
32.	Kajian nilai ekonomi sumber daya air kawasan.	Terhitungnya Nilai Ekonomi SDA	Kegiatan	1	1	100.00	
33.	Pembuatan SOP Bidang Jasa Lingkungan dan Wisata	Tersusunnya SOP Bidang Jasling &	Judul	5	5	100.00	

1	2	3	4	5	6	7	8
34.	Konsultasi pemanfaatan Jasa Lingkungan dan Wisata	Konsultasi pemanfaatan Jasa	OT	2	2	100.00	
35.	Rapat koordinasi teknis bidang PJLWA.	Rapat Koordinasi Bidang PJLWA	OT	2	-	0.00	
36.	a. Penyegaran Brigdalkarhut	Jumlah Peserta Penyegaran Brigdalkarhut	Orang	30	30	100.00	
	b. Penyuluhan Dalkarhut	Jumlah Peserta Penyuluhan Dalkarhut	Orang	90	90	100.00	
37.	Patroli Dalkarhut (3 lok).	Frekwensi Patroli Dalkarhut	Kali	3	3	100.00	
38.	Posko Siaga Dalkarhut.	Frekwensi Posko Siaga Dalkarhut	Kegiatan	3	3	100.00	
39.	Operasi pemadaman.	Jumlah Operasi Pemadaman	Kali	3	3	100.00	
40.	Monitoring dan Evaluasi Dalkarhut	Jumlah Kegiatan Monitoring	Kali	8	8	100.00	
41.	Konsultasi ke pusat dalam rangka Dalkarhut.	Banyaknya Konsultasi ke Pusat	OT	2	1	50.00	
42.	Pembuatan Papan Petunjuk, Larangan dan Informasi	Jumlah papan Petunjuk, larangan	Unit	5	5	100.00	
43.	Operasi Pengaman Hutan						
	a. Operasi pengamanan fungsional di 2 SPTN (15 tim).	Terlaksananya operasi pengamanan fungsional	Kali	15	15	100.00	
	b. Operasi Intelejen (9 tim).	Terlaksananya Operasi Intelejen	Kali	9	5	55.56	
	c. Operasi Gabungan (6 tim).	Terlaksananya Operasi Gabungan	Kali	6	6	100.00	
	e. Evakuasi kecelakaan dalam kawasan TNGR	Terlaksananya Operasi Mitra Ppolhut	Paket	1	1	100.00	
		Jumlah Pelaksanaan Evakuasi					
44.	Barang Bukti						
	a. Pemusnahan Barang Bukti.	Jumlah Pengangkutan dan Pemusnahan Barang Bukti	Kegiatan	1	1	100.00	
	b. Pengangkutan Barang Bukti.		Kegiatan	1	1	100.00	
45.	Penyegaran Kelompok Masyarakat Mitra Polhut (30 org).	Penyegaran Kelompok Masyarakat Mitra Polhut (30 org).	Orang	30	30	100.00	
56.	Penyuluhan						
	a. Penyuluhan pengamanan hutan.	Jumlah Desa tempat penyuluhan	Desa	4	4	100.00	
	b. Supervisi / Kodal / Konsolidasi.	Banyaknya Supervisi/Kodal/Konsolidasi	OT	5	5	100.00	
47.	Lensa Kamera SLR UP TO 400 MM.-To 300 MM (VR)	Jumlah Lensa kamera	Unit	1	1	100.00	

1	2	3	4	5	6	7	8
48.	Pemeliharaan senjata, amunisi dan perijinan.	Jumlah Amunisi, Senjata yang terpelihara, serta Ijin Penggunaannya	Bauh	21	-	0.00	
49.	Peralatan pendukung Polhut.	Jumlah Peralatan Polhut	Unit	45	45	100.00	
50.	Penyelesaian kasus hukum pelanggaran / kejahatan kehutanan.	Jumlah kasus hukum pelanggaran / kejahatan kehutanan yg fonis.	Kasus	10	2	20.00	
51.	Magang PPNS BTNGR di Kepolisian.	Jumlah PPNS yang Magang	Orang	6		0.00	
52.	Penyegaran Polhut	Jumlah Peserta Penyegaran	Orang	45	45	100.00	
53.	Monitoring dan Evaluasi Keg Taman Nasional.						
	a. Monitoring dan Evaluasi.	Terlaksananya monitoring & evaluasi kegiatan	Laporan	1	1	100.00	
	b. Penyusunan LAKIP Tahun 2010.	Tersusunnya LAKIP tahun 2010	Laporan	1	1	100.00	
	c. Penyusunan Laporan Tahunan Tahun 2010.	Tersusunnya laporan tahunan tahun 2010	Laporan	1	1	100.00	
	d. Penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2010.	Tersusunnya laporan keuangan tahun 2010	Laporan	1	1	100.00	
	e. Penyusunan Statistik Tahun 2010.	Tersusunnya Statistik BTNGR tahun 2010	Laporan	1	1	100.00	
54.	Dokumen Program dan Anggaran						
	a. RKAKL.	Tersusunnya RKKL Tahun 2012	Laporan	1	1	100.00	
	b. Penyusunan Renja 2012.	Tersusunnya Renja Tahun 2012	Laporan	1	1	100.00	
	c. Review Renstra TNGR 2010 - 2014.	Tersusunnya Review Renstra BTNGR	Laporan	1	1	100.00	
	d. DIPA.	Jumlah Rapat Persiapan DIPA	Kegiatan	1	1	100.00	
	e. Konsultasi Perencanaan Anggaran.	Jumlah Konsultasi ke Pusat	OT	2		0.00	
55.	Penilaian DUPAK	Pelaksanaan Penilaian DUPAK	Kali	2	2	100.00	
56.	Penataan Kepegawaian	Pelaksanaan Penataan Pegawai	Bulan	12	12	100.00	
57.	Pembayaran gaji dan tunjangan.	Terbayarnya gaji PNS di BTNGR Terbayarnya tunjangan dan honorarium PNS di BTNGR th 2011	Bulan	12	12	100.00	

1	2	3	4	5	6	7	8
58.	a. Pemeliharaan Kendaraan Roda 4. b. Pemeliharaan Kendaraan Roda 2.	Terpeliharanya Kendaraan Roda 2 Terpeliharanya Kendaraan Roda 5	Unit Unit	9 30	9 30	100.00 100.00	
59.	Perbaikan peralatan kantor.	Jumlah Peralatan Kantor Layak Pakai	Unit	37	20	54.05	
60.	a. Perawatan Gedung. b. Pemagaran Kantor Seksi SPTN II Lotim c. Landscape Kantor Balai (1 unit).	Terpeliharanya Gedung Kantor Terpagarnya kantor Seksi Adanya Landscape Kantor Balai	M2 M Unit	420 25 1	420 25 1	100.00 100.00 100.00	
61.	Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran.	Terselenggaranya operasional dan pemeliharaan perkantoran.	Bulan	12	12	100.00	
62.	Pembuatan garasi Kantor Balai.	Luasan Garasi Kantor Balai	Unit	1	1	100.00	
63.	Pembuatan Sertifikat.	Jumlah Sertifikat yang Selesai	Lokasi	22	-	0.00	
64.	Renovasi Pos Jaga Santong.	Terlaksananya Renovasi	Unit	1	-	0.00	
65.	a. Laptop b. Komputer PC c. Printer	Laptop Komputer PC Printer	Unit Unit Unit	2 4 6	- - -	0.00 0.00 0.00	

Lampiran 4.

PELAKSANAAN DIPA BAGIAN ANGGARAN 029
BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG RINJANI

No.	KOMPONEN KEGIATAN				
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1	2	3	4	5	6
1.	Pemeliharaan batas TNGR, 60 Km.	Panjang Batas yang Terpelihara	57,900,000	57,900,000	100.00
2.	Penataan batas zonasi TNGR	Panjang Batas Zonasi yg Ditata	78,975,000	78,975,000	100.00
3.	Pengadaan peta.				
	a. Pengadaan Peta RBI Kawasan Rinjani	Peta Rupa Bumi Indonesia	2,500,000	-	0.00
	b. Pembuatan Peta Tematik Kawasan Rinjani	Peta Tematik	5,000,000	-	0.00
4.	Pengembangan Desa Sekitar Kawasan				
	a. Model Desa Konservasi.	Jumlah desa penerima bantuan	62,100,000	-	0.00
	b. Desa Penyangga	Jumlah desa penerima bantuan	299,980,000	268,914,000	89.64
	c. Survey Sosek Kehutanan sekitar kawasan.	Laporan Sosek Kehutanan	39,250,000	39,225,000	99.94
5.	Pengelolaan Spesies				
	a. Identifikasi Burung Kawasan Rinjani (2 lok).	Laporan Identifikasi Burung	48,030,000	48,030,000	100.00
	b. Pemetaan Homerange Kakatua Jambul Kuning (<i>Cacatua sulphurea parvula</i>) 2 lok)	Laporan Pemetaan Homerange Kakatua Jambul Kuning	48,880,000	-	0.00
	c. Pemetaan Homerange daerah jelajah Kera Hitam (<i>Tracyphilecus auratus</i>) (2 lok)	Laporan Pemetaan Homerange Kera Hitam	49,080,000	48,580,000	98.98
	d. Inventarisasi tumbuhan asing / eksotik disekitar ODTWA TNGR (1 lok).	Laporan Inventarisasi Tumbuhan Asing	13,341,000	13,050,000	97.82
6.	Penangkaran Rusa.	Jumlah Penangkaran dlm Kawasan	91,723,000	-	0.00
7.	Peneliti Joben.	Laporan Herbarium	31,145,000	31,118,000	99.91
8.	Plot Permanen Tanaman Endemik	Jumlah Plot Permanen	43,125,000	31,125,000	72.17
9.	Penyusunan Buku Jamur Kawasan Rinjani	Buku Jamur	36,626,000	35,800,000	97.74

1	2	3	4	5	6
10.	a. Pameran Wisata Nasional. b. Pameran Lokal.	Pameran Wisata Nasional. Pameran Lokal.	80,275,000 36,900,000	76,620,000 27,900,000	95.45 75.61
11.	Sewa Reklame Baliho Wisata Rinjani.	Jumlah Sewa Reklame	38,750,000	34,000,000	87.74
12.	Pembuatan Profil ODTWA Rinjani.	Jumlah Penggandan	49,860,000	48,360,000	96.99
13.	a. Bersih gunung jalur pendakian Sembalun - Senaru. b. Aksi bersih obyek wisata Kembang Kuning dan Sebau.	Jumlah Pelaksanaan Bersih Gunung Jumlah Pelaksanaan Bersih Obyek Wisata Kb.Kuning	56,950,000 11,520,000	56,450,000 7,680,000	99.12 66.67
14.	Penyegaran Pemandu Wisata.	Jumlah Peserta Penyegaran	48,725,000	44,360,000	91.04
15.	Kegiatan Lintas Rinjani 2011.	Pelaksanaan Lintas Rinjani	97,875,000	97,524,000	99.64
16.	Penggandaan Booklet/Leaflet/Poster.	Booklet,Leaflet,Poster yang tercetak	36,000,000	35,000,000	97.22
17.	Pembuatan Website TNGR.	Tersedianya Website TNGR	15,000,000	14,750,000	98.33
18.	Penataan jalur Trek Wisata Kembang Kuning.	Panjang Jalur Trekking	235,000,000	220,773,000	93.95
19.	Pembuatan Shelter jalur pendakian Sembalun.	Jumlah shelter di jalur pendakian	110,000,000	108,375,000	98.52
20.	Pembuatan MCK.	Jumlah MCK pd jalur pendakian	110,000,000	108,975,000	99.07
21.	Reling pengamanan jalur pendakian Senaru dan Sembalun	Panjang Reling Pengaman	100,000,000	98,050,000	98.05
22.	Pembuatan Gerbang Masuk Orong Grisak.	Jumlah Gerbang di Tete Batu	28,500,000	27,755,000	97.39
23.	Renovasi Pusat Informasi Kembang Kuning.	Jumlah Pusat Informasi yang di renovasi	125,000,000	120,845,000	96.68
24.	Pemeliharaan Menara Pengintai Joben.	Jumlah Menara Pengintai yang terpelihara	28,500,000	28,088,000	98.55
25.	Landscape Halaman Pusat Informasi Sembalun	Sembalun	79,000,000	78,000,000	98.73
26.	Kemah Bhakti Konservasi.	Jumlah peserta kemah bhakti konservasi	37,270,000	36,510,000	97.96
27.	Bina Cinta Alam Bagi Anak Sekolah Tk. SMP & SMA	Jumlah peserta bina cinta alam Tk. SD & SMP	40,280,000	38,500,000	95.58
28.	Penyegaran Kader Konservasi.	Jumlah peserta penyegaran kader konservasi	49,025,000	48,040,000	97.99
29.	Identifikasi pemanfaatan air kawasan TNGR (7 Resort)	Jumlah Laporan Indentifikasi	59,192,000	59,192,000	100.00
30.	Identifikasi sumberdaya air untuk kebutuhan wisata.	Jumlah Peserta Sosialisasi	28,940,000	28,940,000	100.00
31.	Sosialisasi Peraturan Pemanfaatan Jasa Lingkungan	Jumlah Laporan Indentifikasi	23,270,000	22,270,000	95.70
32.	Kajian nilai ekonomi sumber daya air kawasan.	Terhitungnya Nilai Ekonomi SDA Kawasan TNGR	59,743,000	59,743,000	100.00

1	2	3	4	5	6
33.	Pembuatan SOP Bidang Jasa Lingkungan dan Wisata Alam	Tersusunya SOP Bidang Jasling & Wisata Alam	19,750,000	19,735,000	99.92
34.	Konsultasi pemanfaatan Jasa Lingkungan dan Wisata Alam.	Konsultasi pemanfaatan Jasa Lingkungan dan Wisata Alam.	11,000,000	11,000,000	100.00
35.	Rapat koordinasi teknis bidang PJLWA.	Rapat Koordinasi Bidang PJLWA	10,000,000		0.00
36.	a. Penyegaran Brigdalkarhut	Jumlah Peserta Penyegaran Brigdalkarhut	49,125,000	49,067,000	99.88
	b. Penyuluhan Dalkarhut	Jumlah Peserta Penyuluhan Dalkarhut	42,525,000	38,025,000	89.42
37.	Patroli Dalkarhut (3 lok).	Frekwensi Patroli Dalkarhut	43,500,000	43,500,000	100.00
38.	Posko Siaga Dalkarhut.	Frekwensi Posko Siaga Dalkarhut	25,200,000	25,200,000	100.00
39.	Operasi pemadaman.	Jumlah Operasi Pemadaman	141,975,000	37,625,000	26.50
40.	Monitoring dan Evaluasi Dalkarhut	Jumlah Kegiatan Monitoring	22,400,000	22,400,000	100.00
41.	Konsultasi ke pusat dalam rangka Dalkarhut.	Banyaknya Konsultasi ke Pusat dalam rangka Dalkarhut	11,000,000	5,500,000	50.00
42.	Pembuatan Papan Petunjuk, Larangan dan Informasi	Jumlah papan Petunjuk, larangan dan informasi	10,000,000	9,700,000	97.00
43.	Operasi Pengaman Hutan				
	a. Operasi pengamanan fungsional di 2 SPTN (15 tim).	Terlaksananya operasi pengamanan fungsional	235,875,000	235,875,000	100.00
	b. Operasi Intelejen (9 tim).	Terlaksananya Operasi Intelejen	59,400,000	32,800,000	55.22
	c. Operasi Gabungan (6 tim).	Terlaksananya Operasi Gabungan	51,450,000	51,450,000	100.00
	d. Operasi pengamanan masyarakat Mitra Polhut (4 tim).	Terlaksananya Operasi Mitra Ppolhut	61,500,000	50,300,000	81.79
	e. Evakuasi kecelakaan dalam kawasan TNGR	Jumlah Pelaksanaan Evakuasi	25,000,000	19,316,000	77.26
44.	Barang Bukti				
	a. Pemusnahan Barang Bukti.	Jumlah Pengangkutan dan Pemusnahan Barang Bukti	10,000,000	10,000,000	100.00
	b. Pengangkutan Barang Bukti.		5,000,000	4,990,000	99.80
45.	Penyegaran Kelompok Masyarakat Mitra Polhut (30 org).	Penyegaran Kelompok Masyarakat Mitra Polhut	49,125,000	49,117,000	99.98
46.	Penyuluhan				
	a. Penyuluhan pengamanan hutan.	Jumlah Desa tempat penyuluhan	34,400,000	13,200,000	38.37
	b. Supervisi / Kodal / Konsolidasi.	Banyaknya Supervisi/Kodal/ Konsolidasi	27,000,000	27,000,000	100.00

1	2	3	4	5	6
47.	Lensa Kamera SLR UP TO 400 MM.-To 300 MM (VR)	Jumlah Lensa kamera	19,000,000	17,000,000	89.47
48.	Pemeliharaan senjata, amunisi dan perijinan.	Jumlah Amunisi,Senjata yang terpelihara, serta Ijin Penggunaannya	38,725,000		0.00
49.	Peralatan pendukung Polhut.	Jumlah Peralatan Polhut	45,000,000	44,100,000	98.00
50.	Penyelesaian kasus hukum pelanggaran / kejahatan kehutanan.	Jumlah kasus hukum pelanggaran / kejahatan kehutanan yg fonis.	52,000,000	9,070,000	17.44
51.	Magang PPNS BTNGR di Kepolisian.	Jumlah PPNS yang Magang	17,400,000	-	0.00
52.	Penyegaran Polhut	Jumlah Peserta Penyegaran	64,925,000	64,887,500	99.94
53.	Monitoring dan Evaluasi Keg Taman Nasional.				
	a. Monitoring dan Evaluasi.	Terlaksananya monitoring & evaluasi kegiatan	7,500,000	7,500,000	100.00
	b. Penyusunan LAKIP Tahun 2010.	Tersusunnya LAKIP tahun 2010	4,390,000	4,390,000	100.00
	c. Penyusunan Laporan Tahunan Tahun 2010.	Tersusunnya laporan tahunan tahun 2010	4,390,000	4,390,000	100.00
	d. Penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2010.	Tersusunnya laporan keuangan tahun 2010	5,470,000	5,470,000	100.00
	e. Penyusunan Statistik Tahun 2010.	Tersusunnya Statistik BTNGR tahun 2010	2,721,000	2,721,000	100.00
54.	Dokumen Program dan Anggaran				
	a. RKAKL.	Tersusunnya RKKL Tahun 2012	11,070,000	11,070,000	100.00
	b. Penyusunan Renja 2012.	Tersusunnya Renja Tahun 2012	7,310,000	7,310,000	100.00
	c. Review Renstra TNGR 2010 - 2014.	Tersusunnya Review Renstra BTNGR	15,000,000	15,000,000	100.00
	d. DIPA.	Jumlah Rapat Persiapan DIPA	6,712,000	3,412,000	50.83
	e. Konsultasi Perencanaan Anggaran.	Jumlah Konsultasi ke Pusat	11,000,000	10,991,400	99.92
55.	Penilaian DUPAK	Pelaksanaan Penilaian DUPAK	41,450,000	38,190,000	92.14
56.	Penataan Kepegawaian	Pelaksanaan Penataan Pegawai	38,110,000	27,992,000	73.45
57.	Pembayaran gaji dan tunjangan.	Terbayarnya gaji PNS di BTNGR Terbayarnya tunjangan dan honorarium PNS di BTNGR th 2011	3,978,490,000	3,986,531,199	100.20
58.	a. Pemeliharaan Kendaraan Roda 4.	Terpeliharanya Kendaraan Roda 2	153,000,000	137,990,000	90.19
	b. Pemeliharaan Kendaraan Roda 2.	Terpeliharanya Kendaraan Roda 5	90,000,000	89,975,000	99.97

1	2	3	4	5	6
59.	Perbaikan peralatan kantor.	Jumlah Peralatan Kantor Layak Pakai	12,350,000	7,950,000	64.37
60.	a. Perawatan Gedung.	Terpeliharanya Gedung Kantor	35,700,000	35,005,200	98.05
	b. Pemagaran Kantor Seksi SPTN II Lotim	Terpagarnya kantor Seksi	37,500,000	36,260,000	96.69
	c. Landscape Kantor Balai (1 unit).	Adanya Landscape Kantor Balai	63,312,000	62,469,000	98.67
61.	Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran.	Terselenggaranya operasional dan pemeliharaan perkantoran.	581,640,000	528,938,123	90.94
62.	Pembuatan garasi Kantor Balai.	Luasan Garasi Kantor Balai	90,000,000	89,580,500	99.53
63.	Pembuatan Sertifikat.	Jumlah Sertifikat yang Selesai	110,000,000	-	0.00
64.	Renovasi Pos Jaga Santong.	Terlaksananya Renovasi Pos Santong	140,000,000	-	0.00
65.	a. Laptop	Laptop	22,000,000	-	0.00
	b. Komputer PC	Komputer PC	40,000,000	-	0.00
	c. Printer	Printer	9,000,000	-	0.00
	J U M L A H :		9,193,620,016	8,183,409,942	89.01